



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENETAPAN
UPAH KARYAWAN CV. UB BERITA KABUPATEN
PASAMAN SUMATERA BARAT DITINJAU
MENURUT EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

REZI ADHA PUTRIA ROSAS
NIM : 11725202948

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul **Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Penetapan Upah Karyawan CV. UB BERITA Kabupaten Pasaman Sumatera Barat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam**

Yang ditulis oleh :

Nama : Rezi Adha Putria Rosas

Nim : 11725202948

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 April 2021

Pembimbing Skripsi

Darnilawati, S.E., M.Si

NIP. 197904202007102006

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENETAPAN UPAH KARYAWAN CV. UB BERITA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**, yang ditulis oleh:

Nama : REZI ADHA PUTRIA ROSAS
 Nim : 11725202948
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 08 Juni 2021
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : secara *Daring/Online*

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juni 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sy

Sekretaris

Syamsurizal, SE., M.Sc., Ak., CA.

Penguji I

Dra. Zuraidah, M,Ag

Penguji II

Dr. Zul Ikromi, Lc., M.Sy

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 1986031 005



ABSTRAK

Rezi Adha Putria Rosas, 2021: Analisis Dampak Covid-19 terhadap Penetapan Upah Karyawan CV. UB BERITA Kabupaten Pasaman Sumatera Barat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dampak covid-19 yang tidak hanya berpengaruh pada bidang kesehatan tetapi juga berpengaruh pada bidang ekonomi khususnya, aktivitas bisnis di Indonesia sangat terganggu, banyaknya pekerja yang dirumahkan atau bahkan diberhentikan (PHK), dan adanya penurunan upah terhadap karyawan. Dampak covid-19 ini juga dirasakan oleh karyawan di CV. UB BERITA di mana upah yang didapat karyawan menjadi menurun karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kabupaten Pasaman Sumatera Barat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak Covid-19 terhadap penetapan upah karyawan CV. UB BERITA Kabupaten Pasaman Sumatera Barat selama Covid-19 dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap penetapan upah karyawan CV. UB BERITA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap upah karyawan CV. UB BERITA dan untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap upah karyawan CV. UB BERITA.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan pada CV. UB BERITA Setia Baru Jorong Air Hangat Kenagarian Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Sumatera Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 orang yang terdiri dari pemilik CV. UB BERITA dan 25 orang karyawan dan pengambilan sampelnya menggunakan Teknik *total sampling*. Teknik Analisa data yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik penulisan pada penelitian ini adalah deduktif dan deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak covid-19 terhadap upah karyawan CV. UB BERITA menurun, adanya kendala dalam pengiriman bahan baku bangunan menyebabkan karyawan tidak bisa menghasilkan produk yang banyak sehingga upah yang didapat menurun dan karyawan diliburkan selama dua minggu pada saat PSSB. Sistem penetapan upah CV. UB BERITA menggunakan sistem upah borongan atau upah menurut hasil, di mana karyawan mendapatkan upah sesuai dengan banyaknya yang dihasilkan setiap unit dan waktu pembayaran upah diberikan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari kamis malam / malam jum'at.

Selanjutnya tinjauan ekonomi Islam terhadap penetapan upah karyawan CV. UB BERITA tidak bertentangan nilai-nilai ekonomi Islam karena upah yang diberikan kepada karyawan tepat waktu dan tidak menunda pembayaran upah, adanya perjanjian tentang upah antara karyawan dengan pemilik yang dilakukan pada saat karyawan mulai bekerja, karyawan mendapatkan upah yang sesuai dengan berat pekerjaan yang dikerjakan, dan dapat memenuhi standar kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Kata Kunci : Dampak Covid-19, Upah, Sistem Penetapan Upah.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam senantiasa dikirimkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kegelapan hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENETAPAN UPAH KARYAWAN CV. UB BERITA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”**. Merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak baik bantuan moril maupun materil terutama dari keluarga yang tidak pernah lupa mendoakan dan memberikan motivasi, cinta, kasih sayang dan perhatian yang tidak terhingga kepada penulis.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Teristimewa buat kedua orang tua saya yang tidak pernah lelah dan menyerah untuk mendorong dan memperhatikan saya mulai dari ayunan hingga saat ini yaitu kepada Almarhum ayahanda tersayang “Asrul” dan Ibunda tercinta “Rosmiati”, yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan kasih sayang dan senantiasa memberikan saya semangat dalam bentuk apa pun yang sangat berarti bagi saya, mudah-mudahan setiap pengorbananmu akan menjadi butiran mutiara berupa pahalamu menuju syurga.
2. Kepada saudara kandung penulis, Deska Refni S.Pd, Rico Andrea Rosas S.Pd, Risa Debia Rosas S.Pd.I, Rido Kurnia Rosas S.Pd.I dan Rahma Dewi Nofria Rosas. yang senantiasa mendoakan dan membantu penulis dalam perkuliahan ini. serta segenap sanak keluarga yang senantiasa mendoakan penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, selaku Dekan di Fakultas Syari’ah dan Hukum, beserta Wakil Dekan I, II, dan III di Fakultas Syari’ah dan Hukum, di UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Syahpawi, S. Ag, M.SH, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc, Ak, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Syari’ah dan Hukum, di UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Darnilawati, SE, M.Si selaku pembimbing Proposal, sekaligus pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, informasi dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan Proposal dan Skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Jonnius SE, MM, selaku Penasehat Akademis, terima kasih atas waktu, nasehat, masukan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
8. Bapak/ Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan kepada penulis.
9. Terimakasih kepada Bapak Hartono Hasibuan selaku pemilik CV. UB BERITA yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian terhadap karyawannya.
10. Terimakasih juga buat teman- teman seperjuangan saya, yang mungkin tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.
11. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah subhanahu wata'ala membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Demikianlah skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, harapan penulis semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, kepada Allah subhanahu wata'ala penulis menyerahkan diri dan memohon pertolongan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 22 April 2021
Penulis

Rezi Adha Putria Rosas
Nim : 11725202948



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Upah.....	11
1. Pengertian upah.....	11
2. Komponen Upah	13
3. Jenis-jenis upah.....	15
4. Sistem pembayaran upah	18
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Pengupahan..	19
B. Teori Upah Menurut Ekonomi Islam.....	22
1. Pengerian ijarah	22
2. Dasar Hukum Ijarah.....	24
3. Rukun dan syarat Ijarah	25
4. Pengertian Ujrah (Upah).....	26
5. Prinsip-Prinsip Pengupahan dalam Ekonomi Islam	28
6. Sistem Penetapan (Ijarah) Upah dalam Islam.....	32
7. Upah yang Halal dan Haram.....	35
8. Berakhirnya Pengupahan (Ijarah)	37
C. Tenaga Kerja.....	38
1. Pengertian Tenaga Kerja.....	38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hak-Hak dan Kewajiban Tenaga Kerja	40
D. Covid-19	43
1. Pengertian Covid-19	43
2. Dampak Covid-19.....	45
3. Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Covid-19.....	48
E. Penelitian Terdahulu.....	49
BAB III GAMBARAN UMUM DAN METODOLOGI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	58
1. Sejarah singkat.....	58
2. Visi dan Misi.....	59
3. Struktur Organisasi	59
B. Jenis Penelitian	61
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	61
D. Pendekatan Penelitian.....	61
E. Populasi dan Sampel.....	62
F. Sumber Data	62
G. Teknik Pengumpulan Data	63
H. Analisis Data.....	63
I. Teknik Penulisan	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Penetapan Upah Karyawan CV. UB BERITA Kabupaten Pasaman Sumatera Barat Selama Covid-19.....	66
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Upah Karyawan CV. UB BERITA Kabupaten Pasaman Sumatera Barat.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1.	Struktur Organisasi	60
Tabel IV. 1	Daftar upah cetak CV. UB BERITA 2020	68
Tabel IV. 2	Daftar Upah Bongkar Muat CV. UB BERITA 2020	69
Tabel IV. 3	Identifikasi Responden Berdasarkan umur	70
Tabel IV. 4	Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Tabel IV. 5	Identifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan	71
Tabel IV. 6	Tanggapan Responden tentang Sejak Berapa Lama Saudara Bekerja Di CV. UB BERITA	71
Tabel IV. 7	Tanggapan Responden Tentang Apakah Ada Perjanjian Pembayaran Upah Sebelum Saudara Bekerja	72
Tabel IV. 8	Tanggapan Responden Tentang Bagaimana System Pembayaran Upah Di CV. UB BERITA	72
Tabel IV. 9	Tanggapan Responden Tentang Bagaimana Pemberian Upah Yang Diberikan Kepada Saudara.....	73
Tabel IV. 10	Tanggapan Responden Tentang Apakah Upah Yang Saudara Terima Tepat Waktu.....	73
Tabel IV. 11	Tanggapan Responden Tentang Apakah Ada Potongan Dalam Pemberian Upah Dari CV. UB BERITA.....	73
Tabel IV. 12	Tanggapan Responden Tentang Apakah Menurut Saudara Pembayaran Upah Yang Dilakukan CV. UB BERITA Sudah Sesuai Dengan Keperluan Dan Kebutuhan	74
Tabel IV. 13	Tanggapan Responden Tentang Bagaimanakah Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Upah Yang Saudara Terima .	74
Tabel IV. 14	Tanggapan Responden Tentang Berapakah Upah Yang Saudara Terima Sebelum Pandemi Covid-19.....	75
Tabel IV. 15	Tanggapan Responden Tentang Berapakah Upah Yang Saudara Terima Selama Masa Pandemic Covid-19.	75
Tabel IV. 16	Tanggapan Responden Tentang Pada Saat PSBB Apakah Ada Kendala Dalam Pengiriman Bahan Baku Bangunan ...	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 17	Tanggapan Responden Tentang Apakah Saat Pandemic Covid-19 Saudara Bekerja.....	76
Tabel IV. 18	Tanggapan Responden Tentang Menurut Saudara, Apakah Sistem Pemberian Upah Di CV. UB BERITA Sudah Adil Dan Layak Menurut Syariah.	76





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum ilmu ekonomi didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuan dan sarana langka yang memiliki kegunaan-kegunaan alternatif. Ilmu ekonomi adalah studi yang mempelajari cara-cara manusia mencapai kesejahteraan dan mendistribusikannya. Kesejahteraan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang memiliki nilai dan harga mencakup barang dan jasa yang diproduksi dan dijual oleh para pelaku bisnis.¹

Dalam hubungannya dengan orang lain, manusia memerlukan tatanan hidup yang mengatur, memelihara dan mengayomi hubungan-hubungan antara hak dan kewajiban antara sesama manusia, untuk menghindari benturan-benturan kepentingan yang mungkin terjadi. Tatanan hukum yang mengatur hubungan antara hak dan kewajiban manusia dalam kehidupan bermasyarakat disebut muamalah.

Salah satu bentuk muamalah adalah perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama antara manusia sebagai penyedia jasa manfaat atau tenaga pada satu pihak, dengan manusia lain sebagai penyedia pekerjaan dipihak lain. Hal demikian dilakukan guna melakukan suatu produksi, dengan ketentuan pihak pekerja akan mendapatkan kompensasi berupa upah. Kegiatan itu dalam

¹ Rifka arifatunnisa, Skripsi: “Manajemen Pengupahan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Home Industry Tas Famili Purwokerto)”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

literatur fiqh disebut dengan akad Ijarah al-‘amal, yaitu sewa menyewa jasa tenaga manusia.²

Kata al-Ijarah dalam bahasa Arab berarti memberi upah, menggajar. Secara bahasa Ijarah berarti jual beli manfaat. Ada juga yang menerjemahkan, Ijarah sebagai jual beli jasa (upah-mengupah), yakni mengambil manfaat tenaga manusia, ada juga menerjemahkan sewa-menyewa, yakni mengambil manfaat dari barang. Dalam definisi lain Ujarah (upah) menurut bahasa, adalah alitsabah (memberi upah). Misalnya aajartuhu, baik dibaca panjang atau pendek, yaitu memberi upah. Sedangkan menurut istilah fiqh ialah pemberian hak pemanfa’atan dengan syarat ada imbalan. Disyaratkan pula agar upah dalam transaksi Ujarah disebutkan secara jelas.³

Pemberian upah (al-ujrah) itu hendaknya berdasarkan akad (kontrak) perjanjian kerja, karena akan menimbulkan hubungan kerjasama antara pekerja dengan majikan atau pengusaha yang berisi hak-hak atas kewajiban masing-masing pihak. Hak dari pihak yang satu merupakan suatu kewajiban bagi pihak yang lainnya, adanya kewajiban yang utama bagi majikan adalah membayar upah.

Penetapan upah bagi tenaga kerja harus mencerminkan keadilan, dan mempertimbangkan berbagai aspek kehidupan, sehingga pandangan Islam tentang hak tenaga kerja dalam menerima upah untuk lebih terwujud.

² Rafiuddin, Skripsi: “Sistem Pengupahan Karyawan Dalam Perspektif Islam”, (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2017), hlm. 1.

³ Siswadi, “Pemberian Upah Yang Benar Dalam Islam Upaya Pemerataan Ekonomi Umat Dan Keadilan”, Jurnal Ummul Qura Vol IV, No. 2, 2014, hlm. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sebagaimana di dalam Al-Qur'an juga dianjurkan untuk bersikap adil dengan menjelaskan keadilan itu sendiri.⁴

Seorang pekerja berhak menerima suatu pekerjaan hanya sesuai dengan kesanggupannya, dan sekaligus berhak pula menuntut upahnya setelah berkerja. Penentuan atau kesepakatan tentang besarnya gaji/upah yang akan diterima oleh pekerja sebelum suatu pekerjaan dilaksanakan merupakan unsur kedua yang sangat bermanfaat bagi kepentingan kedua belah pihak supaya terhindar dari perselisihan yang akan menyebabkan ketidakpuasan salah satu pihak.

Allah menghalalkan upah, sebab upah (tsaman) adalah kompensasi atas jasa yang telah diberikan seorang pekerja, dan perampasan terhadap upah merupakan suatu perbuatan buruk yang akan mendapat ancaman siksa dari allah. (Qur'an, At Talaq : 6)

فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ ۖ وَاتَّمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُمَ فَسَتَرْضِعْ لَهُ أُخْرَى ۖ ﴿٦﴾

Artinya: “kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.” (Q.S At-Talaq : 6).

Dan Nabi mengatakan, siapa yang akan mempekerjakan orang harus memberitahukan upahnya dan upah harus diberikan sebelum kering keringatnya. Dalam hal ini upah yang dibayarkan kepada para pekerja sesuai

⁴ Dwi Kartika sari, Skripsi: “Pembayaran Upah Engan Dacicil Ditinjau Dari Hukum Islam”, (Bengkulu:IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

dengan kesepakatan dan manfaat yang diberikan sehingga keduanya terikat dengan suatu kontrak yang telah disepakati.⁵

Saat ini dunia sedang dilanda oleh kejadian yang luar biasa berupa pandemi COVID-19 yang menginfeksi individu pertamanya di Wuhan, salah satu kota di Republik Rakyat Tiongkok dan kemudian menyebar keseluruh penjuru dunia tak terkecuali Indonesia. Pemerintah sendiri mengkonfirmasi kasus COVID-19 pertama masuk di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, meskipun muncul beberapa spekulasi bahwa covid telah masuk ke Indonesia pada beberapa waktu sebelumnya. Per 14 Mei 2020, kasus positif COVID-19 sudah mencapai angka 16.006 dengan angka kesembuhan sebesar 3.518 dan kematian sebesar 1.043 jiwa.⁶

Dampak covid-19 ini tidak hanya berpengaruh pada bidang kesehatan tetapi juga mempengaruhi pada bidang ekonomi khususnya aktivitas bisnis di Indonesia sangat terganggu terhitung sejak bulan Februari 2020 hingga hari ini di mana produktivitasnya melambat dan sangat menurun pada hampir semua jenis usaha. Terutama jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seperti perhotelan, pariwisata, penerbangan, ritel dan restoran mengalami guncangan yang luar biasa, omzet perusahaan pada sektor ini menurun drastis dan bahkan sebagian besar perusahaan tersebut gulung tikar. Hal ini menyebabkan perusahaan yang masih bertahan tersebut terpaksa harus merumahkan pekerjaanya dan bahkan sebagian lainnya melakukan pengurangan dengan memutuskan hubungan kerja terhadap pekerjaanya.

⁵ Sri dewi yusuf, "Konsep Penentuan Upah dalam Ekonomi Islam", Jurnal Al-ulum Vol. 10 No. 02, 2010 hlm. 311.

⁶ <https://m.liputan6.com> diakses pada tanggal 20 September 2020 jam 15:00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian Ketenagakerjaan pada bulan Maret 2020 sekitar 2,8 juta pekerja yang terkena dampak covid-19 yang terdiri dari 1.7 juta pekerja di sektor formal yang dirumahkan dan 749.000 pekerja yang di Putuskan Hubungan Kerja (PHK) serta sekitar 282 pekerja informal yang usahanya terganggu akibat covid-19. Sedangkan data versi APINDO (Assosiasi Pengusaha Indonesia) adalah sebesar 7 juta pekerja baik yang dirumahkan maupun yang diputuskan hubungan kerja (CNBC, 8 Mei 2020).

Karena jutaan pekerja/buruh yang diputuskan hubungan kerja dan dirumahkan maka menyebabkan pekerja/buruh yang bersangkutan kehilangan penghasilan untuk menghidupi dirinya dan keluarganya khususnya pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari yang tak dapat dihindari.⁷

Dewasa ini upah atau pengupahan dalam dunia kerja merupakan salah satu dari bagian hak pekerja atas kegiatan bermuamalah upah sendiri tidak lepas dari masalah yang tidak pernah selesai diperdebatkan. Persoalan upah mengupah yang terjadi dalam masyarakat salah satunya yaitu adanya penetapan pembayaran upah⁸ yang terjadi pada CV. UB BERITA (CV. Usaha Bangunan Bersih Rapi Indah Tahan) yang berdiri pada tahun 1970 berlokasi di Setia Baru Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Sumatera Barat.

CV. UB BERITA ini merupakan usaha yang bergerak di bidang bahan bangunan yang menggunakan sistem pembayaran upah dengan sistem upah

⁷ M. Rikhardus Joka, "Implikasi Pandemi Covid-19 Terhadap Pemenuhan Hak Hukum Pekerja Yang Diputuskan Hubungan Kerja Oleh Pengusaha". Binamulia Hukum. Vol. 9 No. 1, 2020, hlm. 2.

⁸ Nurul hidayah, Skripsi: "Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Pembayaran Upah Buruh Bangunan Yang Tidak Sesuai Standar Umum", (Mataram: UIN Mataram, 2017), hlm. 3.

2. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

borongan. Sistem upah borongan merupakan jenis program insentif yang paling tua dan cara yang paling umum digunakan, di mana perolehan dikaitkan secara langsung dengan jumlah yang dihasilkan pekerja dengan membayar tenaga kerja yang bersangkutan suatu upah per-potong bagi setiap unit yang dihasilkannya, dan juga dibutuhkan tingkat keterampilan baik dari kerapihan dan kecepatan hasil pekerjaan. Hal ini menyebabkan para pekerja mendapatkan upah yang tidak stabil terkadang mendapatkan upah lebih besar kadang pula lebih kecil.⁹ Hasil upah dari pekerjaan karyawannya akan diberikan per minggu sesuai dengan hasil yang mereka kerjakan. Produk yang dihasilkan CV. UB BERITA ini yaitu ventilasi lobang satu, ventilasi bunga, jalusi, pagar, batu alam, paving biasa, paving motif, paving pres, batako/lubrik, tiang teras, bakal nisan, kepala pagar, tiang C viber, tiang panel, tiang lem tapak, tiang panel, wc, nisan adlerik.

Selama masa pandemi covid-19 Kabupaten Pasaman melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSSB). Hal ini dilakukan untuk dapat mengurangi bahkan memutus rantai infeksi Covid-19 dimana seseorang perlu menjaga jarak aman dengan manusia lainnya. PSBB ini berdampak pada pengiriman bahan bangunan seperti semen, abu batu bara, di CV. UB BERITA karena bahannya yang terbatas karyawan atau pekerja tidak bisa berkerja seperti biasanya dan diliburkan sehingga berpengaruh terhadap upah yang didapatkan karyawan tersebut.

⁹ M. Maburri Faozi dan Putri Ingg Rahmiyanti, “Sistem Pengupahan Tenaga Kerja Home Industriperspektif Ekonomi Islam”. IAIN Syekh Nurjati Cirebon, hlm. 15.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “ **Analisis Dampak Covid-19 terhadap Penetapan Upah Karyawan CV. UB Berita Kabupaten Pasaman Sumatera Barat ditinjau menurut Ekonomi Islam**”

B. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap dan mendalam tentang inti permasalahan, maka pembahasan dalam tulisan ini difokuskan pada Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Penetapan Upah Karyawan CV. UB BERITA Kabupaten Pasaman Sumatera Barat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak covid-19 terhadap penetapan upah karyawan pada CV. UB BERITA Kabupaten Pasaman Sumatera Barat selama covid-19?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap penetapan upah karyawan CV. UB BERITA?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap penetapan upah karyawan pada CV. UB BERITA Kabupaten Pasaman Sumatera Barat selama covid-19.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap penetapan upah karyawan pada CV. UB BERITA.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti

Sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada program (S1) di Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta sebagai wadah bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan menambah wawasan bagi penulis terhadap masalah yang akan penulis teliti.

- b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan ilmu dalam dunia akademis untuk para kaum-kaum intelektual dalam mengkaji dan menambah pengetahuannya tentang bagaimana pemberian upah/gaji karyawan khususnya bagi mahasiswa jurusan ekonomi Islam serta menjadi referensi dan refleksi kajian kedepanya yang berkaitan dengan sistem pengupahan.

- c. Bagi CV. UB BERITA di Desa Setia Baru Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Sumatera Barat diharapkan dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan untuk menetapkan upah yang wajar sesuai dengan kaidah Ekonomi Islam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi penelitian ini, maka penulisan mengklasifikasikan kepada beberapa bab yang terdiri dari beberapa bagian dengan perincian sebagai berikut;

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini memuat uraian teori-teori yaitu membahas tentang pengertian umum tentang upah, upah dalam tinjauan ilmu Ekonomi Islam, pembahasan pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap penerapan upah karyawan dan pengertian tenaga kerja, hak dan kewajiban tenaga kerja.

BAB III : GAMBARAN UMUM DAN METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data dan Teknik penulisan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdiri dari Pembahasan yang menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan yaitu analisis dampak covid-19 terhadap penetapan upah karyawan CV. UB BERITA dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinjauan ekonomi Islam terhadap penetapan upah karyawan CV.
UB BERITA Kabupaten Pasaman Sumatera Barat.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan selanjutnya memberikan saran-saran yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi penulisan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

A. Teori Upah

1. Pengertian upah

Upah adalah harga yang dibayarkan kepada pekerja atas jasanya dalam produksi kekayaan seperti faktor produksi lainnya.¹⁰ Tenaga kerja diberikan imbalan atas jasa yang disebut upah. Dengan kata lain upah adalah harga dari tenaga yang dibayar atas jasanya dalam produksi.

Dewan buku pengupahan nasional mendefinisikan, upah sebagai suatu penerimaan imbalan dari pemberi kerja kepada penerima kerja untuk suatu pekerjaan/jasa yang telah dan akan dilakukan serta berfungsi sebagai jaminan kelangsungan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan dan produksi. Upah dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu perjanjian, undang-undang, dan peraturan, serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pemberi kerja dan penerima kerja.¹¹

Dalam peraturan pemerintah No 8 Tahun 1981 tentang perlindungan upah. Upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada buruh untuk sesuatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, atau perundang-undangan, dan

¹⁰ Fordebi, ADESy, *Ekonomi dan Bisnis Islam : Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 237.

¹¹ Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah dalam Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung : CV. Arjasa Pratama, 2020), hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan buruh, termasuk tunjangan baik untuk buruh sendiri maupun keluarganya.¹²

Selanjutnya pasal 1 Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menyebutkan, bahwa upah adalah hak karyawan/ buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada karyawan/ buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau aturan perundang- undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan/ buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau yang akan dilakukan.¹³

Menurut Veithzal Rivai gaji atau upah adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan, dapat juga dikatakan sebagai bayaran tetap yang diterima seseorang karena kedudukannya dalam perusahaan.

Dalam teori ekonomi, upah diartikan sebagai pembayaran ke atas jasa-jasa fisik maupun mental yang disediakan oleh tenaga kerja kepada para pengusaha.¹⁴

Edwin B. Flippo dalam karya tulisnya yang berjudul “Principles of Personal Management” menyatakan bahwa yang dimaksud dengan upah

¹² Peraturan pemerintah No 8 Tahun 1981 tentang perlindungan upah.

¹³ Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 pasal 1.

¹⁴ Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung : CV. Arjasa Pratama, 2020), hlm. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah harga untuk jasa yang telah diterima atau diberikan oleh orang lain bagi kepentingan seseorang atau badan hukum.¹⁵

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) upah memiliki pengertian yaitu bayaran yang diberikan sebagai balasan jasa atau ongkos tenaga yang sudah dikerjakan oleh orang lain, hasil sebagai akibat dari pekerjaan. Upah juga merupakan hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang dan sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan atas suatu pekerjaan yang telah atau akan dilakukan, ditetapkan atau dibayarkan.¹⁶

Pengertian upah dari keseluruhan definisi yang telah diuraikan sebelumnya menyebutkan bahwa upah yang diterima oleh para karyawan atas pekerjaannya merupakan suatu penerimaan sesuai dengan kontribusinya terhadap pekerjaan yang berfungsi sebagai jaminan yang layak. Dari definisi tersebut juga dijelaskan bahwa upah diberikan dalam bentuk uang, serta tambahan-tambahan lainnya yang jumlah dan pembayarannya dilaksanakan sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak.¹⁷

2. Komponen Upah

Pemberian upah yang tidak dalam bentuk uang dibenarkan asal tidak melebihi 25% dari nilai upah yang seharusnya diterima oleh pekerja/

¹⁵ G.Kartasapoetra,dkk, *Hukum Pemburuan di Indonesia Berlandaskan Pancasila*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1994), hlm. 93.

¹⁶ Abdul Pius, Prasetya Danu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya:Arkol 1998), hlm. 602.

¹⁷ Ruslan Abdul Ghofur , *Op.Cit*, hlm. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruh yang bersangkutan¹⁸. Imbalan/penghasilan yang diterima oleh buruh tidak selamanya disebut sebagai upah, karena bisa jadi imbalan tersebut bukan termasuk dalam komponen upah. Dalam Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja No. 07/MEN/1990 tentang pengelompokan komponen upah dan pendapatan non upah disebutkan bahwa.¹⁹

Hal-hal yang termasuk dalam komponen upah adalah:

a. Upah Pokok

Upah pokok merupakan imbalan dasar yang dibayarkan kepada pekerja menurut tingkat atau jenis pekerjaan yang besarnya ditetapkan berdasarkan perjanjian.

b. Tunjangan Tetap

Tunjangan tetap adalah suatu pembayaran yang teratur berkaitan dengan pekerjaan yang diberikan secara tetap untuk pekerja dan keluarganya yang dibayarkan bersamaan dengan upah pokok seperti tunjangan anak, tunjangan kesehatan, tunjangan perumahan.

c. Tunjangan Tidak Tetap

Tunjangan tidak tetap adalah pembayaran yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan pekerja dan diberikan secara tidak tetap bagi pekerja dan keluarganya serta dibayarkan tidak bersamaan dengan pembayaran upah pokok.

¹⁸ Adrian sutedi, *Hukum Perburuhan*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2011), hlm. 145.

¹⁹ Lalu Husni, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan yang tidak termasuk komponen upah adalah:

- a. Fasilitas, yaitu kenikmatan dalam bentuk nyata karena hal-hal yang bersifat khusus atau untuk meningkatkan kesejahteraan buruh.
- b. Bonus, yaitu pembayaran yang diterima pekerja atas hasil keuntungan perusahaan atau karena pekerja berprestasi melebihi target produksi yang normal atau karena peningkatan produksi.
- c. Tunjangan hari raya dan pembagian keuntungan lainnya.²⁰

3. Jenis-jenis upah

Jenis-jenis upah dalam berbagai kepustakaan hukum ketenagakerjaan bidang hubungan tenaga kerja dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Upah Nominal

Yang dimaksud dengan upah nominal adalah sejumlah uang yang dibayarkan kepada pekerja yang berhak secara tunai sebagai imbalan atas pengerahan jasa-jasa atau pelayanannya sesuai dengan ketentuan ketentuan yang terdapat dalam perjanjian kerja di bidang industri atau perusahaan ataupun dalam suatu organisasi kerja, dimana ke dalam upah tersebut tidak ada tambahan atau keuntungan yang lain diberikan kepadanya. Upah nominal ini sering pula disebut upah uang (money wages), sehubungan dengan wujudnya yang memang berupa uang secara keseluruhannya.

²⁰ Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. SE-07/MEN/1990 Tahun 1990 Tentang Pengelompokan Komponen Upah Dan Pendapatan Non Upah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Upah Nyata (real wages)

Upah nyata adalah upah yang benar-benar harus diterima oleh seseorang yang berhak. Upah nyata ditentukan oleh daya beli upah tersebut yang akan banyak bergantung dari:

- 1) Besar atau kecilnya jumlah uang yang diterima.
- 2) Besar atau kecilnya biaya hidup yang diperlukan.

Adakalanya upah itu diterima dalam wujud uang atau fasilitas atau in natura, maka upah nyata yang diterimanya yaitu jumlah upah uang dan nilai rupiah dari fasilitas dan barang in natura tersebut.

c. Upah hidup

Dalam hal ini upah yang diterima karyawan itu relative cukup untuk membiayai keperluan hidup yang lebih luas, tidak hanya kebutuhan pokoknya saja yang dapat dipenuhi melainkan juga sebagian dari kebutuhan social keluarganya, misalnya iuran asuransi jiwa, pendidikan dan beberapa lainnya.

d. Upah Minimum

Upah minimum yaitu upah terendah yang akan dijadikan sebagai standart oleh pengusaha untuk menentukan upah yang sebenarnya dari karyawan/buruh yang sedang bekerja di perusahaannya. Upah minimum ini biasanya ditentukan oleh pemerintah dan ini kadang-kadang setiap tahunnya berubah sesuai dengan tujuan ditetapkannya upah minimum itu, yaitu:

- 1) Menonjolkan arti dan peranan tenaga kerja (buruh) sebagai sub sistem dalam suatu hubungan kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Untuk melindungi kelompok kerja dari adanya sistem pengupahan yang sangat rendah dan secara materil kurang memuaskan.
- 3) Untuk mendorong kemungkinan diberikannya upah yang sesuai dengan nilai pekerjaan yang dilakukan.
- 4) Untuk mengusahakan terjaminya ketenangan dan kedamaian kerja dalam perusahaan.
- 5) Mengusahakan adanya dorongan peningkatan dalam standar hidup secara normal.

e. Upah Wajar

Upah yang secara relatif dinilai cukup wajar oleh pengusaha dan para pekerjanya sebagai uang imbalan atas jasa-jasa yang diberikan pekerja kepada pengusaha atau perusahaan sesuai dengan perjanjian kerja diantara mereka. Upah wajar ini sangat bervariasi dan selalu berubah-ubah antara upah minimum, upah hidup, sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain :

- 1) Kondisi negara pada umumnya.
- 2) Nilai upah rata di daerah di mana perusahaan itu berada.
- 3) Peraturan perpajakan.
- 4) Standar hidup para buruh itu sendiri.
- 5) Undang-Undang khususnya mengenai upah.
- 6) Posisi perusahaan dilihat dari struktur perekonomian negara.

Dari kelima jenis upah di atas yang diharapkan oleh buruh adalah upah wajar, bukan upah hidup. Untuk itu mengharapkan upah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup untuk saat ini belum memungkinkan karena kondisi perusahaan di negara kita umumnya masih belum begitu besar.²¹

4. Sistem Pembayaran Upah

Adapun sistem-sistem yang ditulis oleh Prof. Imam Soepomo dalam “Hukum Perburuhan” terlihat lebih tersusun. Beliau membaginya kedalam enam sistem, masing-masing berikut penjelasannya:²²

a. Upah Sistem Waktu

Dalam system waktu, besarnya upah ditetapkan berdasarkan standar waktu seperti jam, hari, minggu atau bulan. Besarnya upah system waktu hanya didasarkan kepada lamanya bekerja bukan dikaitkan dengan prestasi kerjanya.

b. Upah Sistem Hasil (output)

Dalam sistem hasil, besarnya upah ditetapkan atas kesatuan unit yang dihasilkan pekerja, seperti perpotong, meter, liter, dan kilogram. Besarnya upah yang dibayar selalu didasarkan kepada banyaknya hasil yang dikerjakan bukan kepada lamanya waktu mengerjakannya.

c. Upah sistem borongan

Sistem upah borongan adalah suatu cara pengupahan yang penetapan besarnya jasa didasarkan atas volume pekerjaan dan lama mengerjakannya. Penetapan besarnya balas jasa berdasarkan sistem

²¹ Zaeni Asyhadie, *Hukum Kerja : Hukum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.70.

²² Imam Soepomo, *Pengantar Hukum Perburuhan*, (Jakarta : PT. Djambatan, 1990), hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

borongan cukup rumit, lama mengerjakannya, serta banyak alat yang diperlukan untuk menyelesaikannya.²³

d. Sistem Upah Permufakatan

Sistem upah permufakatan adalah suatu sistem pemberian upah dengan cara memberikan sejumlah upah pada kelompok tertentu. Selanjutnya, kelompok ini akan membagi-bagikan kepada para anggotanya.

e. Sistem Skala Upah Berubah

Dalam sistem ini jumlah upah yang diberikan berkaitan dengan penjualan hasil produksi di pasar. Jika harga naik jumlah upahnya akan naik. Sebaliknya, jika harga turun, upah pun akan turun. Itulah sebabnya disebut skala upah berubah.

f. Sistem Upah Indeks

Sistem upah ini didasarkan atas indeks biaya kebutuhan hidup. Dengan sistem ini upah akan naik turun sesuai dengan naik turunnya biaya penghidupan meskipun tidak memengaruhi nilai nyata dari upah.²⁴

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Pengupahan

Faktor-faktor yang dipergunakan sebagai acuan dalam menentukan besar kecilnya upah antara lain:

²³ Veithzal Rivai Zainal, dkk, *manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan dari teori ke praktik*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm. 554.

²⁴ Zaeni Asyhadie, *Op.Cit*, hlm.73-74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ketetapan pemerintah, yaitu setiap pekerja memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup tidak buat dirinya saja melainkan juga keluaranya.
- b. Tingkat upah dipasaran, yaitu besarnya upah dibayarkan perusahaan lain yang sejenis dan peroperasi pada sektor atau industri yang sama, dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan besarnya upah pada perusahaan tersebut.
- c. Kualifikasi SDM yang digunakan, yaitu sesuai perkembangan zaman teknologi yang digunakan oleh perusahaan menentukan tingkat kualifikasi sumber daya manusianya. Semakin canggih teknologinya akan semakin dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas.
- d. Tuntutan pekerja, faktor lain juga meentukan besar-kecilnya upah adalah adanya tuntutan para pekerja dan kemauan perusahaan, biasanya dilakukan dengan cara negosiasi atau tawar-menawar.

Indikator yang mempengaruhi tingkat tinggi rendahnya upah adalah sebagai berikut:

- a. Penawaran dan permintaan tenaga kerja. Untuk pekerjaan yang mempengaruhi keterampilan yang tinggi dan jumlah tenaga kerja yang langka, maka upah cenderung tinggi, sedangkan untuk jabatan-jabatan yang mempunyai penawaran yang melimpah upah cenderung turun.
- b. Organisasi buruh. Ada tidaknya organisasi buruh serta kuat lemahnya akan mempengaruhi tingkat upah. Adanya serikat buruh yang kuat akan meningkatkan tingkat upah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pemberian upah. Adalah tergantung pada kemampuan membayar dari perusahaan. Bagi perusahaan, upah merupakan salah satu komponen biaya produksi, tingginya upah akan mengakibatkan tingginya biaya produksi, yang akhirnya akan mengurangi keuntungan.
- d. Produktivitas kerja. Upah sebenarnya merupakan imbalan atas prestasi kerja karyawan, semakin tinggi prestasi kerja karyawan semakin tinggi tingkat upah yang diterima. Prestasi diukur dengan produktivitas kerja.
- e. Biaya hidup. Di kota besar dimana biaya hidup tinggi, upah kerja cenderung tinggi. Biaya hidup juga merupakan batas penerimaan upah dari karyawan.
- f. Mobilitas tenaga kerja. Dalam teori seringkali dimisalkan bahwa terdapat mobilitas factor-faktor produksi, termasuk juga mobilitas tenaga kerja. Kalau dalam pasar tenaga kerja terjadi perbedaan upah, maka tenaga kerja akan mengalir ke pasar tenaga kerja yang upahnya lebih tinggi. Perpindahan tersebut akan terus berlangsung sehingga tidak terdapat lagi perbedaan upah.
- g. Pemerintah melalui peraturan-peraturan mempunyai kewenangan dalam menentukan besar kecilnya gaji, seperti menetapkan upah minimum batas bawah dari tingkat gaji yang dibayarkan.²⁵

²⁵ Sadono sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.

B. Teori Upah menurut Ekonomi Islam

1. Pengerian ijarah

Dalam kamus bahasa Arab kata upah dan sewa disebut ijarah. Al-ijarah berasal dari kata al-ajru yang berarti al-‘iwad atau upah, sewa, jasa atau imbalan. Al-ijarah merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalah dalam memenuhi keperluan hidup manusia, seperti sewa-menyewa, kontrak, menjual jasa dan sebagainya.²⁶

Dalam istilah lain, ijarah sebagai jual beli jasa (upah-mengupah), yakni mengambil manfaat tenaga manusia, ada pula yang menerjemahkan sewa-menyewa, yakni mengambil manfaat dari barang²⁷ atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan barang itu sendiri²⁸. Jumhur ulama fiqih berpendapat bahwa ijarah adalah menjual manfaat dan yang boleh disewakan adalah manfaatnya bukan bendanya.²⁹

Sedangkan menurut istilah, para ulama berbeda-beda mendefinisikan ijarah, antara lain sebagai berikut:

- a. Menurut Hanafiyah, bahwa ijarah adalah akad untuk membolehkan pemilikan manfaat yang diketahui dan disengaja dari suatu zat yang disewa dengan imbalan.

²⁶ Abu Azam Al Hadi, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, (Depok : Rajawali Pers, 2017), hlm. 80.

²⁷ Rahmat Syafe'i, *Fiqih Muamalah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001), hlm. 121.

²⁸ Nurnasrina, P. Adiyes putra, *kegiatan usaha bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), hlm. 131.

²⁹ Rahmat Syafe'i, *Op.Cit*, hlm. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menurut Malikiyah, ijarah adalah nama bagi akad-akad untuk kemanfaatan yang bersifat manusiawi dan untuk sebagian yang dapat dipindahkan.
- c. Menurut Syeikh Syihab al-Din dan Syaikh Umairah bahwa yang dimaksud dengan ijarah adalah akad atas manfaat yang diketahui dan disengaja untuk memberi dan membolehkan dengan imbalan yang diketahui saat itu.
- d. Menurut Muhammad al-Syarbini al-Khatib bahwa yang dimaksud dengan ijarah adalah pemilikan manfaat dengan adanya imbalan dan syarat-syarat.
- e. Menurut Sayyid Sabiq bahwa ijarah ialah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian.³⁰
- f. Menurut ulama Syafi'iyah, al-ijarah adalah transaksi terhadap suatu manfaat yang dimaksud, tertentu, bersifat mubah dan boleh dimanfaatkan.³¹

Dalam arti luas, ijarah bermakna suatu akad yang berisi penukaran manfaat sesuatu dengan jalan memberikan imbalan dalam jumlah tertentu. Pada dasarnya ijarah itu adalah salah satu bentuk aktivitas antara dua pihak yang berakad guna meringankan salah satu pihak atau saling meringankan, serta termasuk salah satu bentuk tolong-menolong yang diajarkan agama.³²

³⁰ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 114.

³¹ Abu Azam Al Hadi, *Op.Cit*, hlm. 80.

³² Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dasar Hukum Ijarah

Dasar hukum atau rujukan ijarah adalah al-Qur'an, al-Sunnah, dan ijma'.

- a. Dasar hukum ijarah dalam al-Qur'an adalah:

فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ

“jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya”. (at-Talaq:6)

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْبَتِ اسْتِجْرَاهُ إِنِّ خَيْرٌ مِّنِ اسْتِجْرَتِ الْقَوِيِّ الْأَمِينِ

“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya". (al-Qasas:26).

- b. Dasar hukum ijarah dari al-Hadist adalah:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَ عَرَقُهُ

“Berikan olehmu upah orang sewaan sebelum keringatnya kering”
(Riwayat Ibnu Majah).³³

إِخْتَجِمَ وَاعْطِ الْحَجَّامَ أَجْرَهُ

“Berbekamlah kamu, kemudian berikanlah olehmu upahnya kepada tukang bekam itu”. (Riwayat Bukhari dan Muslim).³⁴

³³ Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadist Terpilih Sinar Ajaran Muhammad*, (Jakarta : Gema Insani Pers, 1991), hlm. 253.

مَنْ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَلْيَعْمَلْ أَجْرَهُ

“Barangsiapa yang meminta untuk menjadi buruh, beritahukanlah upahnya” (HR. Abd Razaq dari Abu Hurairah).³⁵

c. Ijma’

Umat islam pada masa sahabat telah berijma’ bahwa dibolehkan sebab bermanfaat bagi manusia.³⁶

3. Rukun dan Syarat Ijarah

Menurut jumhur ulama bahwa rukun ijarah ada IV (empat), yaitu:

- Sighat al-‘aqad (ijab dan qabul)
- Al-‘aqidayn (kedua orang yang bertransaksi)
- Al-ujrah (upah/sewa)
- Al-manafi’ (manfaat sewa)

Sebagai bentuk transaksi, ijarah dianggap sah harus memenuhi rukun di atas, disamping rukun juga harus memenuhi syarat-syaratnya.

Adapun syarat-syarat yang dimaksud adalah:

- Kedua belah pihak yang berakad (penjual dan pembeli) harus menyatakan kerelaan dalam melakukan transaksi ijarah. Bila diantara salah seorang diantara keduanya dengan cara terpaksa dalam melakukan transaksi, maka akad ijarah semacam ini tidak sah.

³⁴ Hussein Bahreisy, *Himpunan Hadist Pilihan Hadist Shahih Bukhari*, (Surabaya : Usaha Offset Printing, 1992), hlm. 152.

³⁵ Al-Hafidh Ibnu Hajar, *Terjemahan Bulughul Maram (Ibnu Hajar Al-Asqalani)*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), hlm. 360.

³⁶ Rahmat Syafe’i, *Op.Cit*, hlm. 124.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi kedua orang yang melakukan transaksi (akad), menurut ulama Syafi'iyah dan Hanabilah disyaratkan telah baligh dan berakal. Oleh sebab itu bagi orang yang belum baligh dan tidak berakal, seperti anak kecil dan orang gila transaksinya menjadi tidak sah.
- c. Upah atau sewa dalam transaksi ijarah harus jelas, memiliki sifat tertentu dan mempunyai nilai yang bermanfaat.
- d. Manfaat sewa harus diketahui secara sempurna, sehingga dikemudian hari tidak memunculkan perselisihan diantara keduanya.³⁷

4. Pengertian Ujrah (Upah)

Upah dalam bahasa Arab sering disebut dengan ajrun/ajran yang berarti memberi hadiah/upah. Kata ajran mengandung dua arti, yaitu balasan atas pekerjaan dan pahala. Sedangkan upah menurut istilah adalah uang dan sebagainya yang dibayarkan sebagai balas jasa atau bayaran atas tenaga yang telah dicurahkan untuk mengerjakan sesuatu. Upah diberikan sebagai balas jasa atau penggantian kerugian yang diterima oleh pihak pekerja karena atas pencurahan tenaga kerjanya kepada orang lain yang berstatus sebagai majikan.³⁸

Upah atau ujrah dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

- a. Upah yang telah disebutkan (ajrun musamma) Upah yang telah disebutkan itu syaratnya ketika disebutkan harus disertai kerelaan kedua pihak yang bertransaksi,

³⁷ Abu Azam Al Hadi, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, (Depok : Rajawali Pers, 2017), hlm. 82.

³⁸ Nono Hartono, "Analisis Ekonomi Islam terhadap Pemenuhan Upah Layak Tenaga Kerja Industri Batik (Studi Kasus: Sentra Batik Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon)", *Jurnal Ekonomi Islam – Volume 9, Nomor 2 (2018)*, hlm. 236.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Upah yang sepadan (ajrul mitsli) adalah upah yang sepadan dengan pekerjaannya serta sepadan dengan kondisi pekerjaannya (profesi kerja) jika akad ijarah-nya telah menyebutkan jasa (manfaat) kerjanya.³⁹

Adapun rukun dan syarat ujah adalah sebagai berikut:

- a. Mu'jir dan musta'jir, yaitu orang yang melakukan akad sewa-menyewa, upah-mengupah, mu'jir adalah yang memberikan upah dan menyewakan, musta'jir adalah orang yang menerima upah untuk melakukan sesuatu dan yang menyewakan sesuatu. Disyaratkan pada mu'jir dan mua'jir adalah baligh dan berakal, cakap mengendalikan tasbarruf (mengendalikan harta) dan saling meridhai. Bagi orang yang berakad juga disyaratkan mengetahui manfaat barang yang diakadkan dengan sempurna, sehingga dapat mencegah terjadinya perselisihan.
- b. Sighat ijab dan kabul antara mu'jir dan mua'jir, ijab dan kabul sewa-menyewa, upah-mengupah. Ijab kabul sewa-menyewa misalnya "aku sewakan mobil ini kepadamu setiap hari Rp. 5000", maka mua'jir menjawab "aku terima sewa mobil tersebut dengan harga demikian setiap hari". Ijab kabul upah-mengupah misalnya seseorang berkata "kuserahkan kebun ini kepadamu untuk dicangkuli dengan upah setiap hari Rp. 5000", kemudian mu'tajir menjawab "aku akan kerjakan perkejaan itu sesuai dengan apa yang engkau ucapkan".
- c. Ujah, disyaratkan diketahui jumlahnya oleh kedua belah pihak baik dalam sewa-menyewa maupun upah mengupah.

³⁹ Siswadi, "Pemberian Upah Yang Benar Dalam Islam Upaya Pemerataan Ekonomi Umat Dan Keadilan", Jurnal Ummul Qura Vol IV, No. 2, 2014, hal. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Barang yang disewakan atau sesuatu yang dikerjakan dalam upah-mengupah, disyaratkan pada barang yang disewakan dengan beberapa syarat:

- 1) Hendaknya barang yang menjadi objek akad sewa-menyewa dan upah mengupah dapat dimanfaatkan kegunaannya.
- 2) Hendaklah benda yang menjadi objek sewa-menyewa dan upah-mengupah dapat diserahkan kepada penyewa dan pekerja berikut kegunaannya (khusus dalam sewa-menyewa).
- 3) Manfaat dari benda yang disewa adalah perkara yang mubah (boleh) menurut Syara' bukan hal yang dilarang (diharamkan).
- 4) Benda yang disewakan disyaratkan kekal 'ain (zat) nya hingga waktu yang ditentukan menurut perjanjian dalam akad.⁴⁰

5. Prinsip-Prinsip Pengupahan dalam Ekonomi Islam

Dalam perspektif Ekonomi Islam, prinsip pengupahan terbagi atas dua bagian, yakni sebagai berikut :

a. Adil

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, keadilan merupakan kata sifat yang menunjukkan perbuatan, perlakuan adil, tidak berat sebelah, tidak berpihak, berpegang kepada kebenaran, proporsional. Sedangkan kata keadilan dalam bahasa arab berasal dari kata "adala", yang dalam Al-Quran terkadang disebutkan dalam bentuk perintah ataupun dalam bentuk kalimat berita. Kata 'adl di dalam al-Qur'an memiliki aspek

⁴⁰ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan objek yang beragam, begitu pula pelakunya. pengertian ini terdapat di dalam al-Qur'an, antara lain pada Q.S. an-Nisa' (4): 58) dan Al-maidah:8.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”. (Q.S. an-Nisa' (4): 58).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(QS. Al-maidah: 8).

Kata ‘adl di dalam ayat ini diartikan “sama”, yang mencakup sikap dan perlakuan hakim pada saat proses pengambilan keputusan. Ini berimplikasi bahwa manusia mempunyai hak yang sama oleh karena mereka samasama manusia. Berdasarkan hal itu, keadilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah hak setiap manusia dengan sebab sifatnya sebagai manusia dan sifat ini menjadi dasar keadilan di dalam ajaran-ajaran ketuhanan.

Berdasarkan berbagai makna kata adil tersebut di atas, adil dalam penentuan upah dalam ekonomi Islam makna adil dalam ketetapan upah dapat diartikan, yakni :

- 1) Adil bermakna Jelas dan Transparan Makna jelas dan transparan dapat dilihat pada hadis Nabi SAW bersabda :

مَنْ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَلْيَعْمَلْ أَجْرَهُ

“Dari Abi Sa’id Al-Khudri r.a. bahwasannya Nabi SAW telah bersabda: Barang siapa menyewa seorang ajir, maka hendaklah disebutkan tentang upah (pembayarannya)”. (HR. Abdul Razak).⁴¹

Dari hadits di atas, dapat diketahui bahwa prinsip utama keadilan terletak pada kejelasan aqad (transaksi) dan komitmen melakukannya. Akad dalam perburuhan adalah akad yang terjadi antara pekerja dengan pengusaha.

Dalam hal tata cara pembayaran upah, Rasulullah SAW bersabda :

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَ عَرَقُهُ

“Berilah upah atau jasa kepada orang yang kamu pekerjaan sebelum kering keringatnya“. (HR. Abu Ya’la, Ibnu Majah, Imam Thabrani dan Tarmidzi).⁴²

⁴¹ Al-Hafidh Ibnu Hajar, *Terjemahan Bulughul Maram (Ibnu Hajar Al-Asqalani)*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), hlm. 360.

⁴² Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadist Terpilih Sinar Ajaran Muhammad*, (Jakarta : Gemma Insani Pers, 1991), hlm. 253.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Adil bermakna proporsional Makna adil sebagai suatu hal yang proporsional, dapat dilihat dari prinsip dasar yang digunakan Rasulullah SAW dan Khulafaur Rasyidin adalah pertengahan, moderat dalam penentuan upah pegawai, tidak berlebihan ataupun terlalu sedikit (proporsional). Tujuan utamanya agar mereka mampu memenuhi segala kebutuhan pokok mereka. Dalam Al-Qur'an adil bermakna proporsional dijelaskan dalam QS. An-Najm ayat 39.23 "Bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya." (QS. An-Najm : 39). Ayat ini menegaskan bahwa pekerjaan seseorang akan dibalas menurut berat pekerjaannya itu.

b. Layak

Jika adil berbicara tentang kejelasan, transparansi serta proporsionalitas ditinjau dari berat bekerjanya, maka layak berhubungan dengan besaran yang diterima.

Adapun makna layak dalam pandangan Ekonomi Islam yakni :

- 1) Layak bermakna cukup pangan, sandang, maupun papan. Jika ditinjau dari hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dzar bahwa Rasulullah SAW bersabda : "Mereka (para budak dan pelayanmu) adalah saudaramu, Allah menempatkan mereka di bawah asuhanmu; sehingga barang siapa mempunyai saudara di bawah asuhannya maka harus diberinya makan seperti apa yang dimakannya (sendiri) dan memberi pakaian seperti apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipakainya (sendiri); dan tidak membebankan pada mereka dengan tugas yang sangat berat, dan jika kamu membebarkannya dengan tugas seperti itu, maka hendaklah membantu mereka (mengerjakannya).” (HR. Muslim).⁴³

- 2) Layak, Upah yang layak merupakan upah yang harus sesuai dengan harga pasar tenaga kerja sehingga pekerja tidak tereksplotasi sepihak. Sebagaimana yang terdapat dalam al-qur'an sebagai berikut: “Dan janganlah kamu merugikan manusia akan hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi membuat kerusakan.” (QS. AsySyua'ra 26 : 183).

Jadi, upah yang adil harus diberikan secara jelas, transparan dan proporsional. Layak bermakna bahwa upah yang diberikan harus mencukupi kebutuhan pangan, sandang dan papan serta tidak jauh berada dibawah pasaran. Aturan upah ini perlu didudukkan pada posisinya, agar memudahkan bagi kaum muslimin atau pengusaha muslim dalam mengimplementasikan manajemen syariah dalam pengupahan para karyawannya di perusahaan.

6. Sistem Penetapan (Ijarah) Upah dalam Islam

Menyangkut penentuan upah pekerja, Islam tidak memberikan ketentuan rinci secara tekstual baik dalam ketentuan al-Qur'an maupun Hadis. Secara umum, sistem penetapan upah dalam Islam sebagai berikut:

⁴³ Ibid, hlm. 252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Menyebutkan jumlah upah sebelum memulai pekerjaan

Ketentuan akad kontrak kerja harus jelas berapa besar upah yang akan diberikan oleh pemilik usaha kepada pekerjanya. Dasar dari keharusan adanya kejelasan dalam besaran upah yang akan diberikan dalam akad kontrak kerja bersumber dari Hadis. Rasulullah SAW memberikan sikap yang harus di contoh oleh pengusaha muslim saat ini, yakni penentuan upah pekerja sebelum mereka mulai menjalankan pekerjaannya. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ : إِذَا اسْتَأْجَرْتَ أَجِيرًا فَأَعْلِمْهُ أَجْرَهُ (رَوَاهُ النَّسَائِيُّ)

“Dari Abi sa’id al-Khudri ra bahwa Nabi SAW bersabda: Barang siapa yang mencari seseorang untuk mengerjakan sesuatu, hendaklah menyatakan kepadanya berapa upahnya” (HR. AnNasa’i).⁴⁴

Dalam hadis tersebut Rasulullah SAW telah memberikan suatu sikap sebagai contoh kepada pengusaha muslim untuk memberikan informasi terlebih dahulu tentang besarnya upah yang akan di terima pekerja sebelum ia memulai pekerjaannya. Dengan adanya informasi yang jelas terkait besaran upah yang diterima, diharapkan dapat memberikan dorongan semangat untuk bekerja serta memberikan suasana nyaman dalam pekerjaan. Mereka akan menjalankan pekerjaan sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja dengan pemilik usaha.

⁴⁴ Ibid, hlm. 253

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membayarkan upah pekerja sebelum keringatnya kering

Dalam hadis Rasulullah SAW, terdapat perintah kepada pengusaha muslim untuk membayarkan upah para pekerja setelah mereka selesai melakukan pekerjaannya. Rasulullah SAW bersabda:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَ عَرَفُهُ

Dari Abdullah ibn „Umar katanya: Rasulullah SAW bersabda: Berikanlah upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya” (HR. Ibnu Majah).⁴⁵

Maksud dari hadis di atas, adalah pengusaha bersegera menunaikan hak si pekerja setelah selesai pekerjaannya, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji setiap hari, setiap minggu atau setiap bulannya. Ketentuan tersebut untuk menghilangkan keraguan pekerja atau kekhawatirannya bahwa upah mereka akan dibayarkan, atau akan mengalami keterlambatan tanpa adanya alasan yang dibenarkan. Namun, pengusaha muslim dibebaskan untuk menentukan waktu pembayaran upah sesuai dengan kesepakatan antara pekerja dengan yang memperkerjakannya. Dari kandungan hadis di atas, sangatlah jelas dalam memberikan gambaran bahwa jika memperkerjakan seorang pekerja hendaklah memberikan upah dari hasil pekerjaannya tersebut segera mungkin. Sehingga kedua

⁴⁵ Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadist Terpilih Sinar Ajaran Muhammad*, (Jakarta : Gema Insani Pers, 1991), hlm. 253.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belah pihak tidak ada yang merasa terdzalimi atau merasa akan dirugikan satu sama lain.⁴⁶

- c. Upah harus diberikan sesuai berat pekerjaannya dan berharga.

Maksud dari sesuai adalah sesuai kesepakatan bersama, tidak dikurangi dan tidak ditambahi. Upah harus sesuai dengan pekerjaan yang telah dikerjakan, tidaklah tepat jika pekerjaan yang diberikan banyak dan beraneka ragam jenisnya, sedangkan upah yang diberikan tidak seimbang. Sedangkan berharga maksudnya adalah upah yang dapat diukur dengan uang. Berdasarkan QS. Al-Jaatsiyah : 22.

وَحَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ
وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : *“Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan”.* (Q.S Al-Jaatsiyah:22).⁴⁷

7. Upah yang Halal dan Haram

Upah halal bila yang dikerjakan juga halal. Jika pekerjaan nya haram, maka upahnya pun haram pula. Misalnya, jika seseorang di upah untuk melakukan pencurian atau pembunuhan, maka upah yang diterimanya nanti haram juga karena pekerjaannya haram. Demikian pula, upah menjadi haram jika pekerjaan yang harus dilakukan adalah kewajiban

⁴⁶ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta, Kencana Prenadamedia Group, 2012), hlm.194.

⁴⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, hlm. 500.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama maupun sosial (fardhu). Misalnya upah tidak boleh diterima karna mengerjakan shalat atau mengunjungi orang sakit. Pekerjaan yang dilakukan untuk mencari ridha Allah, misalnya membaca atau mengajarkan Al-qur'an kepada anak-anak, tidak layak mendapat upah. Menurut pandangan para Fukaha, upah boleh dipungut dari memandikan jenazah, memakamkan, menggali kubur, mengimami shalat Tarawih dan membimbing jamaah haji oleh orang yang memang berprofesi di bidang tersebut. Upah karena berpartisipasi dalam jihad ataupun dalam mendakwahkan Islam tidak boleh melainkan jika orang yang bersangkutan adalah tentara atau pendakwah professional.⁴⁸

Agama menghendaki agar dalam pelaksanaan ijarah itu senantiasa diperhatikan ketentuan-ketentuan yang biasa menjamin pelaksanaannya yang tidak merugikan salah satu pihak pun serta terpelihara maksud maksud mulia yang diinginkan agama. Dalam kerangka ini, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam melaksanakan aktivitas ijarah yakni:

- a. Para pihak yang menyelenggarakan akad haruslah berbuat atas kemauan sendiri dengan penuh sukarela. Dalam konteks ini tidak perlu melakukan akad ijarah oleh salah satu pihak atas kedua-duanya atas dasar keterpaksaan.
- b. Di dalam melakukan akad tidak boleh ada unsur penipuan, bai yang datang dari muajjir ataupun dari musta'jir. Banyak ayat ataupun riwayat yang berbicara tentang tidak bolehnya berbuat khianat ataupun

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 191.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menipu dalam berbagai lapangan kegiatan, dan penipuan ini merupakan suatu sifat yang amat dicela agama.

- c. Sesuatu yang diakadkan mestilah sesuatu yang sesuai dengan realitas, bukan sesuatu yang tidak berwujud
- d. Manfaat dari sesuatu yang menjadi objek transaksi ijarah mestilah sesuatu yang mubah, bukan sesuatu yang haram
- e. Pemberian upah atau imbalan dalam ijarah mestilah berupa sesuatu yang bernilai, baik berupa uang atau jasa, yang tidak bertentangan dengan kebiasaan yang berlaku.⁴⁹

8. Berakhirnya Pengupahan (Ijarah)

Setiap transaksi dalam ijarah tentunya ada batas waktu yang telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Keduanya harus menepati perjanjian yang sudah disepakati, tidak saling menambah dan mengurangi waktu yang ditentukan.

Para ulama Fiqih berpendapat bahwa berakhirnya akad ijarah apabila tenggang waktu disepakati dalam akad sudah berakhir. Apabila yang disewakan tanah pertanian, rumah, pertokoan maka semua barang sewaan tersebut harus dikembalikan kepada pemiliknya, dan apabila yang disewa itu jasa seseorang, maka ia segera dibayar upahnya.⁵⁰

Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan pasal 61 ayat 1 dan 2 bahwa berakhirnya perjanjian kerja berakhir apabila pekerja

⁴⁹ Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 36.

⁵⁰ Abu Azam Al hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meninggal dunia dan berakhirnya jangka waktu perjanjian kerja. apabila pemilik usaha yang meninggal dunia, maka ahli waris pemilik usaha dapat mengakhiri perjanjian kerja setelah berdiskusi dan membuat keputusan dengan pekerja. Sedangkan, jika pekerja yang meninggal dunia, ahli waris pekerja berhak mendapatkan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau hak-hak yang telah diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan atau perjanjian kerja bersama.

Serta dalam UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan pasal 62 telah disebutkan, apabila dalam mengakhiri hubungan kerja terdapat salah satu pihak yang mengakhiri hubungan kerja sebelah berakhirnya jangka waktu yang sudah ditentukan, maka pihak yang mengakhiri hubungan kerja wajib membayar ganti rugi kepada pihak lainnya atau pihak yang dirugikan sebesar upah pekerja sampai batas waktu berakhirnya jangka waktu perjanjian kerja.⁵¹

C. Tenaga Kerja

1. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah dan mereka yang mengurus rumah tangga⁵².

⁵¹ Departemen Tenaga Kerja RI, Undang-undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, hlm. 16.

⁵² Jepi Ardianto dan Muhammad Ferdryansyah, *Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Dalam Menghadapi Asean Economy Community*, Jurnal Pekerjaan Sosial Vol. 1, No. 2, hlm. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian tenaga kerja menurut Sumitro Djojohadikusumo adalah semua orang yang bersedia dan sanggup, dan golongan ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri, anggota keluarga yang tidak meneima bayaran serta mereka yang bekerja untuk menerima bayaran/upah/gaji.

Sedangkan menurut Payman J. Simanjuntak definisi tenaga kerja adalah penduduk yang berusia antara 14 sampai 60 tahun adalah variabel dari tenaga kerja itu sedangkan orang-orang yang berusia dibawah 14 tahun digolongkan bukan sebagai tenaga kerja.⁵³

Berdasarkan ketentuan pasal 1 angka 3 UU No. 13 Tahun 2003, pekerja atau buruh adalah setiap orang dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.⁵⁴

Karyawan adalah sumber daya manusia atau penduduk yang bekerja di suatu institusi baik pemerintah maupun swasta (bisnis)⁵⁵ sedangkan menurut Samsuni dalam jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Karyawan adalah orang yang bekerja pada orang lain dan menjual jasa mereka, waktu, tenaga dan pikiran untuk perusahaan dan mendapatkan kompensasi dari perusahaan tersebut.⁵⁶

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja karena pekerja

⁵³ Rizki herdian senda dan suparno, *Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 2, No. 1, Maret 2017, hlm. 372.

⁵⁴ UU No. 13 Tahun 2003 pasal 1 angka 3 tentang pekerja/buruh.

⁵⁵ M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja karyawan*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 6.

⁵⁶ Samsuni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jurnal Al Falah, Vol. XVII No. 31 Tahun 2017, hlm. 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah tenaga kerja yang bekerja dalam hubungan kerja pada pengusaha dengan mendapatkan upah.⁵⁷

Menurut undang-undang No. 14 Tahun 1969 tenaga kerja adalah tiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan yang baik, didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (pasal 1).⁵⁸

2. Hak-Hak dan Kewajiban Tenaga Kerja

Islam mengakui bahwa dengan manusia bekerja disertai dengan penggunaan modal akan didapat output yang lebih tinggi. Pada umumnya pekerja sering mendapatkan perlakuan yang kurang adil dari majikannya, padahal hasil kerja para pekerja telah menghasilkan keuntungan yang tidak sedikit bagi usaha tersebut. Pengusaha sering mrlupakan kewajibannya terhadap pekerja. Rasulullah SAW telah memperingatkan tentang sikap dan perlakuan yang seharusnya bagi para pekerja sebagaimana sabdanya, “budak dan pelayan harus diberi makanan dan pakaian sebagaimana lazimnya dan tidak boleh dibebani dengan pekerjaan yang tidak mampu dipikulnya” (Mu’atta).

Islam dalam ajaran moralnya meminta para pengusaha membayar buruh dengan upah yang wajar serta meningkatkan fasilitas kerja mereka. Jika para pengusaha tidak memenuhi ketentuan tersebut, maka pemerintah berhak untuk mengatasi permasalahan ini, sehingga pekerja memiliki jaminan bahwa hak-hak mereka akan terpenuhi.

⁵⁷ Sendjun H. Manulang, *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm. 3.

⁵⁸ Undang-Undang No. 14 Tahun 1969 Pasal 1 tentang tenaga kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan paparan tersebut, maka hak-hak tenaga kerja antara lain adalah (Chuadry, 2012:192).⁵⁹

- a. Buruh harus memperoleh upah yang semestinya agar dapat menikmati taraf hidup layak.
- b. Seorang buruh tidak dapat diberi pekerjaan yang melampaui kekuatan fisik yang dimilikinya dan apabila suatu waktu ia dipercaya melakukan pekerjaan berat, harus disediakan bantuan dalam bentuk tenaga kerja atau modal yang lebih banyak atau keduanya.
- c. Buruh juga harus memperoleh bantuan medis jika sakit dan dibantu membayar biaya perawatannya pada saat itu.
- d. Ketentuan yang wajar harus dibuat untuk pembayaran pensiun yang lanjut usia. Pengusaha dan pekerja dapat diminta untuk memberikan kontribusinya sebagai dana bantuan.⁶⁰
- e. Para pengusaha harus diberi dorongan untuk menafkahkan sedekah mereka (amal yang dilakukan dengan sukarela) pada para pekerja dan anak-anak.
- f. Mereka harus memberi jaminan asuransi pada para pengangguran selama masih menganggur dari dana zakat.
- g. Mereka harus membayar ganti rugi kecelakaan yang cukup selama dalam bekerja.

⁵⁹ Fordebi, ADESy, *Ekonomi Dan Bisnis Islam : Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 230.

⁶⁰ Adrian Sutedi, *Hukum Perburuhan*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2011), hlm. 161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Barang- barang yang dihasilkan dipabriknya harus diberikan kepada mereka secara bebas atau dengan tarif yang lebih murah.
- i. Para buruh harus diperlakukan dengan baik dan sopan serta memaafkan mereka jika berbuat kesalahan selama dalam bekerja.
- j. Mereka harus disediakan akomodasi yang cukup sehingga kesehatan dan efisiensi tidak terganggu.⁶¹

Pada dasarnya kewajiban pekerja adalah hak majikan. Kewajiban dasar pekerja adalah memenuhi semua kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja. Ia harus bersungguh-sungguh mengerahkan kemampuannya sesuai dengan syarat-syarat kerja secara efisien dan jujur.

Adapun yang menjadi kewajiban pekerja adalah sebagai berikut:

- a. Mengerjakan sendiri pekerjaan yang diperjanjikan, kalau pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan yang khas.
- b. Benar-benar bekerja sesuai dengan waktu perjanjian
- c. Mengerjakan pekerjaan dengan tekun, cermat dan teliti.
- d. Menjaga keselamatan barang yang dipercayakan kepadanya untuk dikerjakannya, sedangkan kalau bentuk pekerjaan itu berupa urusan, mengurus urusan tersebut sebagaimana mestinya.
- e. Mengganti kerugian kalau ada barang yang rusak, dalam hal ini apabila kerusakan tersebut dilakukan dengan sengaja atau kelengahannya.⁶²

⁶¹Fordebi, ADESy , *Op.Cit*, hlm. 232.

⁶² Chairuman Pasaribu, Suhrawadi K.Lubis, *Hukum Perjanjian Dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004). hlm. 156.

D. Covid-19

1. Pengertian Covid-19

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah salah satu jenis virus pneumonia yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini merupakan virus corona jenis ketiga yang sangat patogen setelah Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARS-CoV) dan Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV). COVID-19 pertama kali dilaporkan dari Wuhan, provinsi Hubei, China, pada Desember 2019. Penyakit COVID-19 bersifat zoonosis, tetapi seperti yang kita ketahui bahwa SARS-CoV-2 dapat menular dari manusia ke manusia. Penyebaran virus ini terjadi dalam waktu yang sangat cepat. Penularannya terjadi melalui droplet yaitu dari percikan-percikan dari hidung dan mulut, kontak dengan droplet dan fekal-oral. Percikan-percikan tersebut akan menempel pada benda dan orang bisa terinfeksi jika menyentuh benda tersebut. Virus COVID-19 dapat bertahan hingga 72 jam pada plastic dan stainless steel, kurang dari 24 jam pada karton dan kurang dari 4 jam pada tembaga (Chan et al., 2020; WHO, 2020).⁶³

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan

⁶³ Rara Julia Timbara Harahap, *Karakteristik Klinis Penyakit Coronavirus 2019*, Jurnal Penelitian Perawat Profesional Volume 2, Nomor 3, Agustus 2020. hlm. 319.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV).⁶⁴

Gejala Coronavirus bervariasi, mulai dari flu biasa hingga gangguan pernapasan berat menyerupai pneumonia. Gejala Corona yang umum dialami mereka yang mengalami infeksi coronavirus adalah:

- a. Demam tinggi disertai menggigil
- b. Batuk kering
- c. Pilek
- d. Hidung berair dan bersin-bersin
- e. Nyeri tenggorokan
- f. Sesak napas

Gejala virus corona tersebut dapat bertambah parah secara cepat dan menyebabkan gagal napas hingga kematian. *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) gejala infeksi virus 2019-nCoV dapat muncul mulai dua hari hingga 14 hari setelah terpapar virus tersebut.⁶⁵

Berdasarkan laporan WHO, pada tanggal 30 Agustus 2020, terdapat 24.854.140 kasus konfirmasi Covid-19 di seluruh dunia dengan 838.924 kematian (CFR 3,4%). Wilayah Amerika memiliki kasus terkonfirmasi terbanyak, yaitu 13.138.912 kasus. Selanjutnya wilayah Eropa dengan 4.205.708 kasus, wilayah Asia Tenggara dengan 4.073.148 kasus, wilayah Mediterania Timur dengan 1.903.547 kasus, wilayah Afrika dengan 1.044.513 kasus, dan wilayah Pasifik Barat dengan 487.571 kasus (World

⁶⁴ Silpa Hanoatubun, *Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, Jurnal education, psychology and counseling, Volume 2, Nomor 1, 2020, hlm. 149.

⁶⁵ <https://www.klikdokter.com/penyakit/coronavirus>, Diakses pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 21:58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Health Organization, 2020). Kasus konfirmasi Covid-19 di Indonesia masih terus bertambah. Berdasarkan laporan Kemenkes RI, pada tanggal 30 Agustus 2020 tercatat 172.053 kasus konfirmasi dengan angka kematian 7343 (CFR 4,3%). DKI Jakarta memiliki kasus terkonfirmasi kumulatif terbanyak, yaitu 39.037 kasus. Daerah dengan kasus kumulatif tersedikit yaitu Nusa Tenggara Timur dengan 177 kasus (Kemenkes RI, 2020).⁶⁶

2. Dampak Covid-19

Pandemi Covid-19 belum berakhir, seluruh negara di dunia termasuk Indonesia masih berjuang menghadapi wabah global ini. Hampir seluruh sektor terdampak pandemi Covid-19, mulai kesehatan, sosial, ekonomi, termasuk didalam keberlangsungan dunia usaha dan ketenagakerjaan. Masalah ketenagakerjaan yang muncul akibat pandemi Covid-19 antara lain pekerja dirumahkan, bekerja dari rumah, pembayaran upah, dan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Praktisi Hukum Ketenagakerjaan Juanda Pangaribuan mengatakan sedikitnya ada 4 masalah ketenagakerjaan yang muncul akibat Covid-19. Pertama, pada saat pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sebagian perusahaan tidak boleh beroperasi. Akibatnya, ada perusahaan yang memutuskan untuk merumahkan pekerja atau memerintahkan pekerja untuk bekerja dari rumah (work from home/WFH).

⁶⁶ Nur Indah Fitriani, *Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, Dan Manifestasi Klinis*, Jurnal Medika Malahayati, Volume 4, Nomor 3, Juli 2020, hlm. 195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, dalam kondisi seperti ini, bisa berlaku asas *no work no pay* sebagaimana diatur Pasal 93 ayat (1) UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Ketentuan ini menyebut upah tidak dibayar apabila pekerja/buruh tidak melakukan pekerjaan, kecuali bagi pekerja yang sakit baik karena Covid-19 atau bukan.

Ketiga, pembayaran upah. Juanda berpendapat setelah pandemi Covid-19 berakhir berpotensi banyak perselisihan ketenagakerjaan yang akan muncul. Salah satunya perselisihan hak terkait pemenuhan ketentuan perundang-undangan, perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama terkait pemenuhan upah. Karena itu, Juanda mengingatkan jika pandemi ini berdampak kepada perusahaan yang mengubah skema pengupahan, harus ada kesepakatan dengan serikat buruh atau buruh yang bersangkutan kemudian dituangkan dalam perjanjian bersama.

Keempat, dampak Covid-19 bisa berujung PHK. Menurut Juanda, status hubungan kerja dibagi dua yaitu perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) dan perjanjian kerja waktu tidak tertentu (PKWTT). Untuk PKWT, perusahaan yang terdampak Covid-19 dapat memutus PKWT lebih awal daripada yang tertulis dalam perjanjian. Ini bisa terjadi karena perusahaan tidak beroperasi atau dilakukan pemangkas jumlah pekerja. Tapi bisa juga perusahaan membayar sisa kontrak PKWT.

Untuk PHK akibat dampak Covid-19 bagi pekerja berstatus perjanjian waktu tidak tertentu (PKWTT), Juanda menyebut ada 3 alasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat digunakan perusahaan. Pertama, alasan rugi. Pasal 164 ayat (1) UU No.13 Tahun 2003 menjelaskan pengusaha dapat melakukan PHK terhadap buruh karena perusahaan tutup yang disebabkan perusahaan mengalami kerugian terus menerus selama 2 tahun. Untuk menggunakan alasan ini terlebih dulu harus ada hasil audit kantor akuntan publik yang menyatakan perusahaan mengalami kerugian.

Selain alasan rugi, dalam ketentuan yang sama juga mengatur PHK dengan alasan *force majeure*. Perlu dicermati, sekalipun pemerintah melalui Keppres No.12 Tahun 2020 sudah menyatakan pandemi Covid-19 sebagai bencana nasional kategori nonalam bukan berarti perusahaan bisa serta merta menjadikannya sebagai acuan untuk melakukan PHK dengan alasan *force majeure*.

Perusahaan yang dapat menggunakan alasan ini hanya badan usaha yang terdampak kebijakan pemerintah dalam menangani Covid-19. Misalnya, karena PSBB perusahaan tidak bisa beroperasi sehingga tidak ada pemasukan dan merugi. Kompensasi pesangon yang diberikan perusahaan untuk PHK dengan alasan merugi atau *force majeure* yakni 1 kali ketentuan.

Terakhir, perusahaan bisa melakukan PHK karena terdampak Covid-19 dengan alasan efisiensi sebagaimana diatur Pasal 164 ayat (3) UU No.13 Tahun 2003. Kendati putusan MK No.19/PUU-IX/2011 menyatakan PHK dengan alasan efisiensi konstitusional bersyarat sepanjang dimaknai perusahaan tutup permanen, tapi praktiknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengadilan hubungan industrial (PHI) akan melihat kasus ini sesuai fakta sebenarnya apa yang menjadi alasan efisiensi.⁶⁷

3. Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Covid-19

Untuk mencegah penyebaran dan penularan virus Corona menyebar luas ke dalam masyarakat, pemerintah membuat serangkain kebijakan untuk menanganinya. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tersebut ada yang tertulis, dan ada pula yang tidak tertulis. Kebijakan yang tertulis bentuknya misalnya seperti Undang-Undang (UU), Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden (PERPRES), Peraturan Menteri (PERMEN), Peraturan Daerah (PERDA), Peraturan Bupati (PERBUP), Peraturan Walikota (PERWALI), dan lain-lain termasuk di dalamnya adalah Surat Keputusan (SK), dan Surat yang berasal dari pemerintah. Sedangkan kebijakan yang tidak tertulis bentuknya adalah ajakan tidak tertulis yang berasal dari pemerintah, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh budaya, tokoh agama, yang berisi larangan dan himbauan terkait dengan pencegahan dan penanganan COVID-19. Contoh kebijakan tertulis seperti: KEPPRES No. 11/2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), PERPU Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian

⁶⁷ <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5ef1b3c5338b6/melihat-dampak-pandemi-covid-19-dalam-hubungan-kerja?page=2>, diakses pada tanggal 03 maret 2021 pukul 19:50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan; PP Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Surat Edaran No. 57/2020 Tanggal 28 Mei 2020 Tentang Perpanjangan Pelaksanaan Kerja dari Rumah/Work From Home (WFH) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) hingga 4 Juni 2020; Keputusan Presiden (KEPPRES) No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional, dan lain-lain.

Merespon tren perkembangan penyebaran dan penularan Corona yang terus meningkat, sejak tanggal 17 April 2020 Presiden mengumumkan COVID-19 sebagai bencana nasional melalui KEPPRES No. 12 Tahun 2020. Kasus coronavirus terus mengalami peningkatan jumlah. Hingga tanggal 17 Juni 2020 total jumlah kasus positif corona di Indonesia mencapai 40.400 orang, pasien yang sembuh sebanyak 15.703 orang, dan pasien yang meninggal dunia sebanyak 2.231 orang. Jumlah kasus orang terinfeksi Corona terus mengalami peningkatan, diperkirakan kurvanya akan melandai pada akhir tahun 2020.⁶⁸

E. Penelitian Terdahulu

Melakukan penelitian ini, penulis bukanlah yang pertama membahas tentang upah. Sudah banyak penelitian yang dilakukan untuk membahas tentang upah, diantaranya yaitu:

⁶⁸ Darmin Tuwu, *Kebijakan pemerintah dalam penanganan Pandemi covid-19*, Journal Publicuho Vol 3 No. 2 (May-July) 2020, hlm. 268.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian yang dilakukan oleh Kanyaka Prajnaparamitha, Mahendra Ridwanul Ghoni dengan judul “Perlindungan Status Kerja dan Pengupahan Tenaga Kerja Dalam Situasi Pandemi Covid-19 Berdasarkan Perspektif Pembaharuan Hukum”. *Administrative Law & Governance Journal*. Volume 3 No 2, Juni 2020. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normative, dan penelitian kepustakaan. Penelitian ini juga menggunakan data komparatif undang-undang di negara lain yang mengatur perlindungan status kerja dan pengupahan tenaga kerja dalam situasi pandemic covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam hal perlindungan pengupahan dan perlindungan bagi tenaga kerja di tempat kerja pengusaha dapat melakukan penangguhan pembayaran upah (jika pengusaha tidak mampu membayar upah sesuai upah minimum), dengan terlebih dahulu melakukan perundingan dengan pekerja/buruh atau serikat pekerja/serikat buruh terkait penangguhan tersebut. Penangguhan pembayaran upah minimum oleh pengusaha kepada pekerja/buruh tidak serta-merta menghilangkan kewajiban pengusaha untuk membayar selisih upah minimum selama masa penangguhan. Kemudian, Menurut Surat Edaran Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta Nomor 14/SE/2020 Tahun 2020 tentang Himbauan Bekerja di Rumah (Work From Home), para pimpinan perusahaan diharapkan dapat mengambil langkah pencegahan terkait risiko penularan infeksi COVID-19 dengan melakukan pekerjaan di rumah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu pada pendekatan penelitian dan tinjauannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Nurdiansyah, Arie Syantoso, Zakiah dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Pengusaha Muslim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Pemotongan Gaji Karyawan Di Masa Pandemi Covid-19”. Artikel, prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Studi Islam tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dimana penelitian ini dilakukan guna mengetahui seberapa jauh dampak tingkat pendapatan terhadap pemotongan gaji melalui angket yang telah disebar dan diolah melalui SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah para pengusaha muslim di kota Banjarmasin dan penentuan sampel dalam populasi ini menggunakan metode Simple Random Sampling. Yaitu penentuan secara acak dan semua sampel berhak untuk dijadikan bahan penelitian yang berjumlah 30 orang. Analisa dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengolah data lewat SPSS dengan melakukan Uji Validitas, Uji Realibitas, Uji Regresi Sederhana dan Uji T. Dari data angket ditemukan bahwa tingkat pendapatan para pengusaha mengalami penurunan hampir 50 %. Namun dari data SPSS meski pendapatan pengusaha mengalami penurunan, tapi tidak berpengaruh terhadap pemotongan gaji karyawan dikarenakan para pengusaha masih peduli dengan karyawannya. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada metodologi penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahril dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Di Indonesia”. Jurnal Ners Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, Pandemi juga dapat memiliki dampak ekonomi yang tidak proporsional pada segmen tertentu dari populasi, yang dapat memperburuk ketimpangan yang mempengaruhi sebagian besar kelompok pekerja, seperti : Pekerja yang sudah memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masalah dengan kondisi kesehatan, Kaum muda yang sudah menghadapi tingkat pengangguran dan setengah pengangguran yang lebih tinggi, Pekerja yang lebih tua yang mungkin menghadapi risiko lebih tinggi terkena masalah kesehatan yang serius dan kemungkinan menderita kerentanan ekonomi, Perempuan yang terlalu banyak mewakili pekerjaan-pekerjaan yang berada di garis depan dalam menangani pandemi dan yang akan menanggung beban yang tidak proporsional dalam tanggung jawab perawatan terkait dengan penutupan sekolah atau sistem keperawatan, Pekerja yang tidak terlindungi, termasuk pekerja mandiri, pekerja kasual dan pekerja musiman (gig workers) yang tidak mempunyai akses terhadap mekanisme cuti dibayar atau sakit dan Pekerja migran yang mungkin tidak dapat mengakses tempat kerja mereka di Negara tujuan ataupun kembali pulang kepada keluarga mereka. Ketidakmenentuan dan kesulitan hidup menjadikan kelompok rentan ini memerlukan jaring pengaman sosial, seperti jaminan kesehatan dan jaminan sosial. Melalui penyediaan jaminan kesehatan dan jaminan sosial, maka kehidupan masyarakat yang paling rentan menjadi terlindungi, baik pada saat tidak ada krisis maupun pada saat krisis. Dengan adanya perlindungan sosial ini, pekerja rentan dapat tetap hidup dalam kondisi sehat dan tetap mampu bekerja untuk memenuhi kehidupan mereka dan keluarganya pada hari depan. Tanpa jaminan kesehatan dan jaminan sosial, maka krisis akibat pandemi Covid-19 ini akan merenggut harapan dan kehidupan kelompok rentan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian ini lebih fokus pada dampak covid-19 terhadap tenaga kerja, tidak ada membahas tentang upah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian yang dilakukan oleh Rian Hidayat dengan judul “Upah Buruh Harian Lepas Dalam Perspektif Ekonomi Islam(Studi Kasus pada usaha Karet di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan”. Skripsi, Prodi Ekonomi Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2014, bahwa dalam pengupahan tidak terdapat standarisasi yang ditetapkan oleh majikan. Upah hanya berdasarkan perbedaan dan penetapan upah secara turun temurun. Hal tersebut mengakibatkan pekerja menerima upah masih dikatakan pas-pasan bahkan belum bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Perbedaan yang meninjol antara skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada studi kasus penelitiannya.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Monica dengan judul “Pelaksanaan Sistem Pengupahan Pekerja Bongkar Muat Sawit Pada PT. Bumi Mentari Karya (BMK) Di Kabupaten MukoMuko Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Skripsi prodi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu tahun 2020. Bahwa Sistem pengupahan bagi pekerja bongkar muat sawit pada PT. Bumi Mentari Karya (BMK) di Kabupaten Mukomuko diatur dalam perjanjian kerja di awal (akad ijarah) yang berbentuk perjanjian lisan. Upah yang didapat tersebut ada potongan sebesar Rp.20.000/bulan untuk jaminan pengobatan apabila terjadi kecelakaan saat kerja. Sistem pengupahan pekerja bongkar muat sawit pada PT. Bumi Mentari Karya (BMK) di Kabupaten Mukomuko tersebut tidak bertentangan dengan konsep ekonomi Islam, baik dari segi perjanjian, besaran upah, waktu pembayaran upah dan potongan upah lainnya. Potongan-potongan yang diberlakukan dari upah yang didapat oleh pekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tersebut bertujuan untuk jaminan kecelakaan kerja bagi para pekerja itu sendiri dan telah disepakati oleh pekerja di dalam perjanjian lisan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu pada Teknik pengumpulan datanya, penelitian terdahulu tidak menggunakan angket sedangkan penelitian sekarang menggunakan angket.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Zulkhairi Hadi Syam dengan judul “ Pengupahan Karyawan Dalam Perspektif Fiqh Muamalah (Study kasus pada home industry konveksi di Pulo Kalibata Jakarta Selatan). Skripsi Prodi Ekonomi Islam UIN Syarif Hidayatullah tahun 2011, Bahwa penetapan upah pada hoem industry konveksi di daerah pulo kalibata menggunakan sistem upah borongan dimana tiap karyawannya di upah berdasarkan jumlah hasil produksi yang bisa di produksinya. Hal ini sesuai dengan aplikasi Ju’alah dalam konteks Fiqh Muamalah. Perbedaan yang menonjol pada penelitian ini yaitu pada objek penelitiannya.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rahmi Arsih dengan judul “ Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Pengupahan Buruh Pengrajin Batik Di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta” Skripsi Prodi Muamalat UIN Sunan Kalijaga tahun 2015, bahwa sistem pengupahan yang diterapkan kelompok – kelompok batid di Desa Wukirsari menggunakan system borongan. Islam telah mengaturnya menggunakan tiga prinsip, yaitu prinsip Keadilan, Kelayakan, dan Kebajikan. Dan jika ditinjau lebih jauh, sistem pengupahan pengrajin batik di Desa Wukirsari belum sesuai dengan hukum Islam karena belum memenuhi tiga prinsip dasar tersebut.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu pengupahan tinjauan hukum Islam sedangkan penelitian sekarang pengupahan ditinjau menurut Ekonomi Islam.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dewi Lestari dengan judul “Sistem Pengupahan Pekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Pada UMKM Produksi Ikan Teri Salim Group Di Desa Korowelang, Cepiring-Kendal)”. Skripsi Prodi Ekonomi Islam UIN Walisongo, Semarang tahun 2015, bahwa sistem pengupahan pada UMKM Produksi Ikan Teri Salim Group kurang baik ,karena atasan tidak menyebutkan besarnya upah yang akan diperoleh pekerjaanya secara jelas sebelum pekerjaan dimulai. Sehingga banyak pekerja yang tidak mengetahui secara jelas berapa upah kerjanya setiap 1Kg-nya .Akan tetapi,UMKM Produksi Ikan Teri Salim Group dalam melakukan pembayaran upah pekerjaanya sangat baik. Karena ,di UMKM ProduksiIkan Teri Salim Group sudah melakukan pembayaran upah pekerja sesuai dengan perjanjian. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini tertelah pada lokasi dan tempat penelitian yang berbeda dan objek penelitiannya.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ermilia Ningsih dengan judul “Sistem Pembayaran Upah Karyawan Pt. Restu Experience (RXP) Perawang Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”. Skripsi, Prodi Ekonomi Syariah Uin Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2019, bahwa dalam Sistem pembayaran upah karyawan PT. Restu Experience (RXP) Perawang menggunakan dengan sistem bulanan, dan mereka melakukan akad sebelum mereka melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pekerjaan. Dalam pembayaran upah kepada karyawan PT. Restu Experience (RXP) Perawang tidak sesuai dengan akad dan bertentangan dengan konsep Ekonomi Syariah, karena di dalamnya masih terdapat keterlambatan dalam membayar upahnya dan terdapat penundaan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini tertelaah pada lokasi dan tempat penelitian yang berbeda dan objek penelitiannya.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mauliana Fauziyah dengan judul “Penerapan Sistem Pengupahan Pekerja Pada Usaha Penjualan Ayam Broiler Di Ud. Barokah Jaya Wonokromo Surabaya Dalam Prespektif Ekonomi Islam”. Skripsi, Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, tahun 2020. Bahwa dalam Sistem pengupahan di UD. Barokah Jaya menggunakan sistem waktu dan sistem senioritas. Di mana sistem waktu ini adalah kesepakatan antara perusahaan dengan pekerja perihal waktu pemberian upah. Sistem senioritas merupakan sistem di mana semakin lama seorang pekerja bekerja akan semakin besar pula upah yang didapatkannya. UD. Barokah Jaya juga menerapkan sistem ini di mana pekerja yang telah lama bekerja (minimal 3 bulan bekerja) dan menunjukkan kinerja yang baik akan mendapat upah lebih besar dibandingkan yang baru bekerja. Sistem pengupahan di UD. Barokah Jaya dinilai masih kurang kesesuaiannya dengan sistem pengupahan menurut prespektif Ekonomi Islam dikarenakan belum sepenuhnya sesuai dengan sistem pengupahan menurut prespektif Ekonomi Islam yaitu adil, layak serta tepat waktu dan konsisten. Meskipun pekerja telah memilih waktu pengupahan diawal kontrak akan tetapi jumlah upah yang akan diterimanya tidak disebutkan diawal, dan tidak ada perjanjian. Perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian terdahulu dengan penelitian ini terteloh pada lokasi dan tempat penelitian yang berbeda.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Bahrul Ulum dengan judul “Sistem Pengupahan Pekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Goal Café And Coffeshop Jalan Yusuf Bauty, Gowa)”. Skripsi, Prodi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tahun 2019. Bahwa dalam sistem pengupahan di goal cafe and coffeshop sudah memenuhi sistem pengupahan dalam Ekonomi Islam. Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada Teknik pengumpulan data, penelitian terdahulu ini menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan Teknik pengumpulan data pada penelitian penulis yaitu observasi, wawancara dan angket.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Budi Susanto dengan judul “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Perbedaan Pemberian Upah Buruh Thresher (Studi Kasus Di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur)”. Skripsi, Prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, tahun 2019. Bahwa dalam sistem pengupahan pada buruh Thresher di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur belum memenuhi prinsip keadilan bila ditinjau dari segi Ekonomi Islam. Perbedaan Perbedaan yang menonjol antara skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada objek penelitiannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat

CV. UB BERITA berlokasi di Setia Baru Jorong Air Hangat Kenagarian Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Sumatera Barat.

CV. UB BERITA merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang bahan bangunan. Awal mula didirikan usaha ini pada tahun 1970 oleh sepasang suami istri yang bernama bapak Karadin Hasibuan dan ibu Tiarlan Siregar. Dimana mereka bermigrasi dari Sumatra Utara ke Sumatra Barat dengan alasan faktor ekonomi, dan mata pencaharian yang sulit di daerah Sumatra Utara. Mereka melihat prospek perkembangan usaha sangat pesat dimana daya beli masyarakat di daerah pasaman timur cukup tinggi sehingga mereka berinovasi membuat bahan bangunan seperti ventilasi dari semen, karena di daerah pasaman timur belum ada ventilasi yang terbuat dari semen.

Produk yang dibuat pertama kali yaitu, ventilasi, pagar halaman, dan tiang teras. Seiring berkembangnya zaman bapak Karadin Hasibuan membuat inovasi baru seperti lobrik, batako, paving blok, gorong-gorong, batu nisan, pagar panel beton, kubah masjid dll. CV. UB BERITA sekarang dikelola oleh anaknya yang bernama Hartono Hasibuan. CV. UB BERITA berusaha senantiasa untuk mengembangkan kegiatan usaha serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan produk bahan bangunan yang berkualitas dan memuaskan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada saat ini.⁶⁹

2. Visi dan Misi

Visi :

Menjadi perusahaan penyedia bahan material berkualitas dengan memberi solusi material yang handal melalui produk yang inovatif dan ramah lingkungan tanpa melupakan kewajiban social masyarakat.

Misi :

- a. Menyediakan produk bahan bangunan berkualitas yang ramah lingkungan dan harga yang terjangkau.
- b. Memberikan pelayanan, mutu, dan kepuasan yang terbaik pada konsumen.
- c. Mensejahterakan keluarga besar dan karyawan CV. UB BERITA.⁷⁰

3. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi CV. UB BERITA terdiri dari:

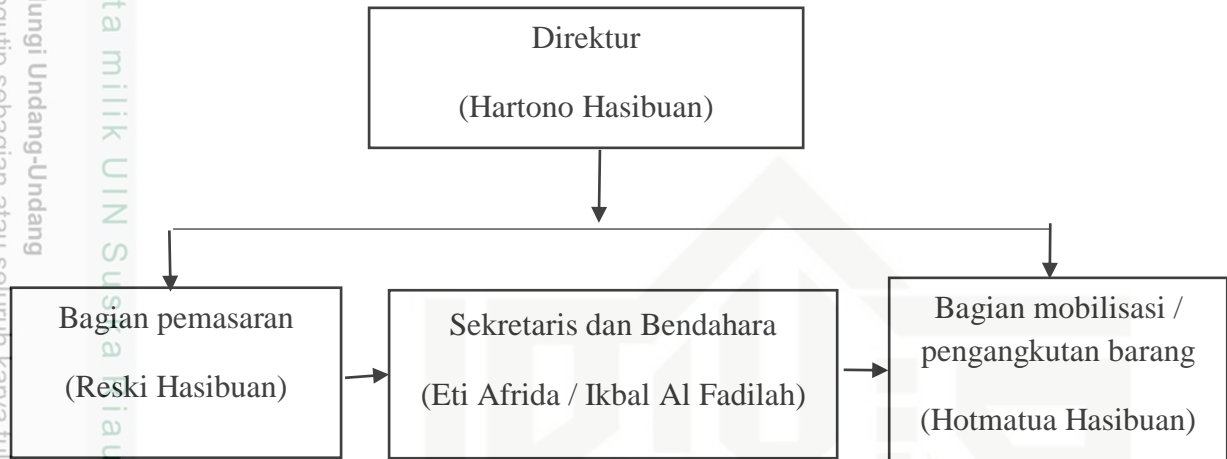
- a. Ketua atau Direktur
- b. Sekretaris dan Bendahara
- c. Bagian Pemasaran
- d. Bagian Mobilisasi atau pengangkutan barang.

⁶⁹ Hartono Hsb, (pemilik CV. UB BERITA), *Wawancara*, Pasaman Timur, 31 Desember 2020.

⁷⁰ Hartono Hsb, (pemilik CV. UB BERITA), *Wawancara*, Pasaman Timur, 31 Desember 2020.

Di bawah ini menggambarkan struktur organisasi CV. UB BERITA.

**Tabel III.1.
Struktur Organisasi**



Sumber : CV. UB BERITA 2020.

Uraian tugas:

a. Ketua atau Direktur

Direktur adalah jenjang tertinggi dalam perusahaan (eksekutif) atau administrator yang diberi tanggung jawab untuk mengatur keseluruhan suatu organisasi. Adapun tugas direktur yaitu menjalankan sebuah bisnis, memimpin seluruh karyawan dalam menjalankan bisnis perusahaan, menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan

b. Bidang pemasaran

Adapun tugas Bidang pemasaran yaitu melakukan perencanaan strategi pemasaran dan perencanaan produk, melakukan langkah antisipatif dalam menghadapi penurunan order.

c. Bagian mobilisasi atau pengangkutan barang

Adapun tugasnya yaitu mengantarkan barang kepada konsumen dan pengambilan bahan bangunan seperti pasir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sekretaris dan Bendahara

Sekretaris bertugas untuk mencatat laporan penjualan dan mencatat gaji karyawan. Sedangkan tugas bendahara yaitu menerima, menyimpan, mengatur keuangan dan membayar gaji karyawan.⁷¹

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi/fenomena tersebut.⁷²

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan CV. UB BERITA sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah analisis dampak covid-19 terhadap penetapan upah karyawan CV. UB BERITA Kabupaten Pasaman Sumatera Barat ditinjau menurut ekonomi Islam.

D. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh

⁷¹ Hartono Hsb, (pemilik CV. UB BERITA), *Wawancara*, Pasaman Timur, 31 Desember 2020.

⁷² Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm. 147.

data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

E. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Fraenkel dan Wallen (1990) adalah kelompok yang menarik peneliti, di mana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Populasi juga didefinisikan sebagai suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda yang memiliki kesamaan sifat.⁷³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan CV. UB BERITA yang berjumlah sekitar 26 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi. Jenis sampel yang harus mencerminkan populasi. Sampel dapat didefinisikan sebagai sembarang himpunan sebagai bagian dari suatu populasi. Sampel yang digunakan adalah keseluruhan populasi yang terdiri dari pemilik dan karyawan yang berjumlah sekitar 26 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi.

F. Sumber Data

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer pada penelitian ini dengan cara wawancara langsung dengan pemilik.

⁷³ *Ibid*, hlm. 38.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku- buku, internet, jurnal dan lain- lainnya.⁷⁴

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilakukan langsung dan tidak langsung.
2. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau responden.⁷⁵

Teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden yaitu dengan pemilik CV. UB BERITA. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual, Dalam melakukan Teknik tersebut dilakukan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan-pertanyaan pokok yang diajukan kepada responden.
3. Angket adalah untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada karyawan CV. UB BERITA.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi

⁷⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabeta, 2014), hlm. 62.

⁷⁵ Endang Widi Winarni, *Op. Cit*, hlm. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara mengorganisasikan data dan membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada pihak orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis model Miles dan Huberman. Untuk melaksanakan analisis data kualitatif ini maka perlu ditekankan beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan reduksi data antara lain: 1) mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi; 2) mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyampaikan penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan tujuan mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis data dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁷⁶

I. Teknik Penulisan

1. Deduktif yaitu penulis berusaha mengemukakan kaedah-kaedah umum mengenai peranan karyawan CV. UB BERITA dalam mengembangkan sistem Ekonomi Islam, di analisis dan diambil kesimpulan secara khusus.
2. Deskriptif sebagai bahan pendukung metode di atas, penulis juga melakukan metode Deskriptif, yaitu mengungkapkan atau menggambarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, tidak menambah-nambah dan tidak pula mengurangi.

⁷⁶ *Ibid*, hlm. 172.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan tentang Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Penetapan Upah Karyawan CV. UB BERITA Kabupaten Pasaman Sumatera Barat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penetapan upah karyawan di CV. UB BERITA yang berada di Desa Setia Baru Jorong Air Hangat Kenagarian Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Sumatera Barat dengan menggunakan sistem upah borongan atau upah menurut hasil dan pemberian upah diberikan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari kamis malam/ malam jum'at. Dimana para pekerja mendapatkan upah sesuai dengan banyaknya yang dihasilkan setiap unit. Pada saat wabah covid-19 berdampak terhadap penetapan upah karyawan CV. UB BERITA yaitu upah yang didapatkan selama pandemi menurun menjadi Rp. 300.000-500.000/minggu, dan adanya kendala dalam pengiriman bahan baku bangunan menyebabkan karyawan tidak bisa menghasilkan produk yang banyak sehingga upah yang didapat menurun, dan bahkan akibat covid -19 ini pekerja diliburkan selama dua minggu pada saat PSBB diberlakukan.
2. Tinjauan Ekonomi Islam berdasarkan Ijarah/Ujrah terhadap penetapan upah karyawan CV. UB BERITA tidak bertentangan nilai-nilai ekonomi Islam karena upah yang diberikan kepada karyawan tepat waktu dan tidak

menunda pembayaran upah, adanya perjanjian tentang upah antara karyawan dengan pemilik yang dilakukan pada saat karyawan mulai bekerja, karyawan mendapatkan upah yang sesuai dengan berat pekerjaan yang dikerjakan, dan dapat memenuhi standar kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada karyawan hendaknya tetap melakukan pekerjaan dengan baik dan tidak menyia-nyiakan kepercayaan pihak pengusaha, bekerja dengan ikhlas, niatkan mencari nafkah untuk keluarga dan diharapkan bisa mencari pekerjaan sampingan selama pandemi covid-19 untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
2. Kepada CV. UB BERITA diharapkan tetap mempertahankan sistem penetapan upah karyawan yang sesuai dengan ekonomi islam agar produktivitas kerja karyawan meningkat, mempromosikan produknya secara online untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, dan diharapkan bisa memberikan jaminan kerja bagi karyawan tetap, sehingga dengan adanya jaminan pekerjaan karyawan akan lebih bekerja secara maksimal dan rajin.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini belum memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak covid-19 terhadap penetapan upah

karyawan. Oleh karena itu diharapkan adanya penelitian lanjutan guna menambah literatur mengenai dampak covid-19 terhadap penetapan upah karyawan dan menggunakan sampel yang jumlahnya lebih besar dari sampel penelitian yang dilakukan saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Adesy, Fordebi. 2016. *Ekonomi Dan Bisnis Islam : Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Al Hadi, Abu Azam. 2017. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Depok : Rajawali Pers.
- Almath, Muhammad Faiz. 1991. *1100 Hadist Terpilih Sinar Ajaran Muhammad*. Jakarta : Gema Insani Pers
- Arifatunnisa, rifka. 2015. *Manajemen Pengupahan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Home Industry Tas Famili Purwokerto)* [Skripsi]. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ardianto, Jepi dan Muhammad Ferdryansyah. *Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Dalam Menghadapi Asean Economy Community*. *Jurnal Pekerjaan Sosial* Vol. 1, No. 2.
- Asyhadie, Zaeni. 2007. *Hukum Kerja : Hukum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Bahreisy, Hussein. 1992. *Himpunan Hadist Pilihan Hadist Shahih Bukhari*. Surabaya : Usaha Offset Printing.
- Chandra, Budiman, 1995, *Pengantar Statistik Kesehatan*, Jakarta: Buku Kedokteran BGC.
- Chaudhry, Muhammad Sharif. 2012. *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta:Kencana Prenadamedia Group.
- Conny, R. Semiawan, Raco. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Grasindo.
- Departemen Tenaga Kerja RI, Undang-undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, hlm. 16.
- Faozi, M. Maburri, Putri Inggie Rahmiyanti. *Sistem Pengupahan Tenaga Kerja Home Industriperspektif Ekonomi Islam*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Fitriani, Nur Indah. 2020. *Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, Dan Manifestasi Klinis*. *Jurnal Medika Malahayati*. Volume 4, Nomor 3.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ghofur, Ruslan Abdul. 2020. *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam*. Bandar Lampung : CV. Arjasa Pratama.
- Hajar, Al-Hafidh Ibnu. 1995. *Terjemahan Bulughul Maram (Ibnu Hajar Al-Asqalani)*. Jakarta: Pustaka Amani, 1995.
- Hanoatubun, Silpa. 2020. *Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia. Jurnal education, psychology and counseling*. Volume 2, Nomor 1.
- Harinaldi, 2005, *Prinsip- Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hartono, Nono. 2018. *Analisis Ekonomi Islam terhadap Pemenuhan Upah Layak Tenaga Kerja Industri Batik (Studi Kasus: Sentra Batik Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon)*. *Jurnal Ekonomi Islam* – Volume 9, Nomor 2.
- Hasan, Iqbal, 2006, *Analisis Data Penelitian dengan Statistic*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah, Nurul. 2017. *Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pembayaran Upah Buruh Bangunan Yang Tidak Sesuai Standar Umum* [Skripsi]. Mataram: UIN Mataram.
- Husni , Lalu. 2008. *Pengantar Hukum ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Joka, M. Rikhardus. 2020. *Implikasi Pandemi Covid-19 Terhadap Pemenuhan Hak Hukum Pekerja Yang Diputuskan Hubungan Kerja Oleh Pengusaha*. *Binamulia Hukum*. 9(1):2.
- Karim, Helmi. 2002. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kartasapoetra, G.,dkk. 1994. *Hukum Pemburuan di Indonesia Berlandaskan Pancasila*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Nurnasrina dan P. Adiyes putra. 2018. *Kegiatan Usaha Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Pasaribu, Chairuman dan Suhrawadi K.Lubis. 2004. *Hukum Perjanjian Dalam Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Peraturan pemerintah No 8 Tahun 1981 tentang perlindungan upah.
- Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 pasal 1.
- Pius, Abdul dan Prasetya Danu.1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya:Arkol.

- Rafiuddin. 2017. *Sistem Pengupahan Karyawan Dalam Perspektif Islam* [Skripsi]. Makasar: UIN Alauddin Makasar.
- Samsuni. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jurnal Al Falah. Vol. XVII No. 31.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, 2010, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi.
- Sari, Dwi Kartika. 2019. *Pembayaran Upah Engan Diczil Ditinjau Dari Hukum Islam* [Skripsi]. Bengkulu:IAIN Bengkulu.
- Senda, Rizki Herdian dan Suparno. 2017. *Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 2, No. 1.
- Siswadi. 2014. *Pemberian Upah Yang Benar Dalam Islam Upaya Pemerataan Ekonomi Umat Dan Keadilan*. Jurnal Ummul Qura. IV(2):107.
- Soepomo, Imam. 1990. *Pengantar Hukum Perburuhan*. Jakarta : PT. Djambatan.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung :Alfabeta.
- Suhendi, Hendi. 2002. *Fiqh Muamalah*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. SE-07/MEN/1990 Tahun 1990 Tentang Pengelompokan Komponen Upah Dan Pendapatan Non Upah.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Hukum Perburuhan*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Syafe'I, Rahmat. 2001. *Fiqh Muamalah*. Bandung : Pustaka Setia
- Timbara, Rara Julia Harahap. 2020. *Karakteristik Klinis Penyakit Coronavirus 2019*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional Volume 2, Nomor 3.
- Tuwu, Darwin. 2020. *Kebijakan pemerintah dalam penanganan Pandemi covid-19*. Journal Publicuho. Vol 3. No. 2.
- UU No. 13 Tahun 2003 pasal 1 angka 3 tentang pekerja/buruh.
- Wawancara dengan bapak Hartono Hsb pemilik CV. UB BERITA. Tanggal 31 Desember 2020.
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf, Sri dewi. 2010. *Konsep Penentuan Upah Dalam Ekonomi Islam*. Jurnal Al-ulum 10(02):310.

Zainal, Veithzal Rivai,dkk. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Rajawali Pers.

<https://m.liputan6.com> diakses pada tanggal 20 September 2020 jam 15:00 WIB.

<https://www.klikdokter.com/penyakit/coronavirus>, Diakses pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 21:58

<https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5ef1b3c5338b6/melihat-dampak-pandemi-covid-19-dalam-hubungan-kerja?page=2>. diakses pada tanggal 03 maret 2021 pukul 19:50.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN

“ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP UPAH KARYAWAN CV. UB BERITA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU UNTUK KARYAWAN CV. UB BERITA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT

A. Tujuan Angket

Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai rumusan masalah penelitian.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini hanya untuk penelitian saja, jawaban yang Saudara/I berikan tidak akan berpengaruh terhadap pekerjaan yang Saudara/I lakukan.
2. Berikan tanda (X) atau silang pada pilihan A,B,C, yang sesuai dengan keinginan saudara.
3. Terimakasih kepada Saudara/I yang telah bekerjasama, semoga Allah membalas kebaikan Saudara/I. Amin.

C. Data Responden

Nama :
 Umur :
 Jenis kelamin :
 Pendidikan :
 Agama :

D. Angket

1. Sejak berapa lama saudara bekerja di Cv. Ub berita?
 - a. < 1 tahun
 - b. 1-2 tahun
 - c. > 3 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah ada perjanjian pembayaran upah sebelum saudara bekerja?
 - a. Ada
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
3. Bagaimana system pembayaran upah di Cv. Ub berita?
 - a. Harian
 - b. Mingguan
 - c. Bulanan
4. Bagaimana pemberian upah yang diberikan kepada saudara?
 - a. Berdasarkan jam kerja
 - b. Berdasarkan pekerjaan yang lakukan
 - c. Berdasarkan kehadiran kerja
5. Apakah upah yang saudara terima tepat waktu?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
6. Apakah ada potongan dalam pemberian upah dari Cv. Ub berita?
 - a. Ada potongan
 - b. Tidak ada potongan
 - c. Tidak tahu
7. Apakah menurut saudara pembayaran upah yang dilakukan Cv. Ub berita sudah sesuai dengan keperluan kebutuhan?
 - a. Mencukupi
 - b. Kurang mencukupi
 - c. Tidak cukup
8. Bagaimanakah dampak pandemic covid-19 terhadap upah yang saudara terima?
 - a. Menurun
 - b. Sangat menurun
 - c. Biasa saja
9. Berapakah upah yang saudara terima sebelum pandemic covid-19?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. < Rp. 500.000
 - b. Rp. 500.000- Rp. 1.000.000
 - c. > Rp. 1.000.000
10. Berapakah upah yang saudara terima selama masa pandemic covid-19
 - a. < Rp. 500.000
 - b. Rp. 500.000- Rp. 1.000.000
 - c. Rp. 1.000.000
11. Pada saat PSBB apakah ada kendala dalam pengiriman bahan baku bangunan?
 - a. Ada
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
12. Apakah saat pandemic covid-19 saudara bekerja?
 - a. Bekerja
 - b. Tidak bekerja
 - c. Diliburkan
13. Menurut saudara, apakah system pemberian upah di CV. Ub berita sudah adil dan layak menurut Syariah?
 - a. Sudah
 - b. Belum
 - c. Tidak



DAFTAR WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian skripsi yang berjudul “**Analisis Dampak Covi-19 Terhadap Penetapan Upah Karyawan CV. UB BERITA Kabupaten Pasaman Timur Sumatera Barat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam**”. Daftar pertanyaan ini ditujukan kepada pemilik CV. UB BERITA Kabupaten Pasaman Sumatera Barat. Adapun identitas informannya sebagai berikut:

Identitas Informan

Nama :
Jabatan :
Umur :
Pendidikan :
Alamat :
No. Hp :
Agama :

Daftar Pertanyaan

1. Ada beberapa jenis pekerjaan di CV. Ub berita?
2. Bagaimana system pemberian upah karyawan?
3. Bagaimana perjanjian kerja di CV. Ub berita?
4. Apakah upah yang diberikan kepada karyawan sesuai hasil kerja? Jelaskan!
5. Apakah upah yang diberikan tepat pada waktunya?
6. Apakah ada perbedaan upah karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukannya? Jelaskan!
7. Apakah ada kendala dalam proses pemberian upah karyawan? Jelaskan!
8. Apa saja produk yang dihasilkan di CV. Ub berita dan berapa upah per unit yang dikerjakan karyawan?
9. Bagaimana dampak covid-19 terhadap proses produksi bahan-bahan bangunan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Bagaimana dampak pandemic covid-19 terhadap gaji / upah karyawan CV. Ub berita?
11. Bagaimana system kerja karyawan pada saat pandemic covid-19?
12. Apakah pemberian upah kepada karyawan sudah sesuai dengan Syariah seperti upah yang adil dan layak? jelaskan !





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Penetapan Upah Karyawan Cv. Ub Berita Kabupaten Pasaman Sumatera Barat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*, yang ditulis oleh:

Nama : REZI ADHA PUTRIA ROSAS

NIM : 11725202948

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juni 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sy

Sekretaris

Syamsurizal, SE., M.Sc., Ak., CA.

Penguji I

Dra. Zuraidah, M.Ag

Penguji II

Dr. Zul Ikromi, Lc., M.Sy

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/6867/2020
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 02 Desember 2020

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: REZI ADHA PUTRIA ROSAS
NIM	: 11725202948
Jurusan	: Ekonomi Syariah S1
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: CV. UB BERITA Setia Baru Jorong Air Hangat Kenagarian Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Sumatera Barat

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :
ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENETAPAN UPAH KARYAWAN CV. UB BERITA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
 NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hartono Hasibuan
Jabatan : Kepala CV. UB BERITA

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas:

Nama : Rezi Adha Putria Rosas
Nim : 11725202948
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Ekonomi Syariah
Instansi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan penelitian pada CV. UB BERITA, terhitung mulai tanggal 02 Desember 2020 sampai dengan 02 Maret 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Penetapan Upah Karyawan CV. UB BERITA Kabupaten Pasaman Sumatera Barat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Setia Baru, 02 Maret 2021

Kepala CV

(Hartono Hasibuan)



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36969
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6867/2020 Tanggal 4 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

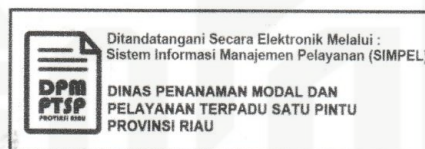
1. Nama	: REZI ADHA PUTRIA ROSAS
2. NIM / KTP	: 11725202948
3. Program Studi	: EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENETAPAN UPAH KARYAWAN CV. UB BERITA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM
7. Lokasi Penelitian	: CV. UB BERITA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 4 Desember 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatra Barat
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
http://dpmptsp.sumbatprov.go.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 570 / 2320 - PERIZ/DPM&PTSP/XII/2020

Rekomendasi Penelitian

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
 - b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Memperhatikan :**
- Sesuai Surat Dekan Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.I/Pp.00.9/6867/2020 Tanggal 02 Desember 2020 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan Ini Menerangkan Bahwa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Rezi Adha Putria Rosas
Tempat/Tanggal Lahir : Kamp. Sumur, 28 Maret 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kampung Sumur Jr. Selamat Sitombol Kecamatan Padang Gelugur
Nomor Kartu Identitas : 1308176803990003
Judul Penelitian : Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Penetapan Upah Karyawan Cv. Ub Berita Kabupaten Pasaman Sumatera Barat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam
Lokasi Penelitian : Cv. Ub Berita Setia Baru Jorong Air Hangat Kenagarian Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Sumatera Barat
Jadwal Penelitian : 02 Desember 2020-02 Maret 2021
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 11 DESEMBER 2020

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Tembusan:
 1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)

UU No. 11 Tahun 2006 tentang Informasi dan Komunikasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.
 Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.
 Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Ahmad Yani No.23, Pauah, Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat
Telp. (0753) 20090, Fax. (0753) 20090

email: dpmtspasaman@gmail.com web : <https://dpmtsp.pasamankab.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 348/DPMTSP/XII/2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman, setelah mempelajari Surat Dekan Fakultas Syaria'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Perihal : Mohon Izin Penelitian, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/6867/2020, Tanggal 2 Desember 2020 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Rezi Adha Putria Rosas
No. BP	:	11725202948
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Jenjang	:	S1
Alamat	:	Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan Pekanbaru

Akan melaksanakan kegiatan Penelitian Pada :

Lokasi	:	CV. UB BERITA Setia Baru Jorong Air Hangat Kenagarian Tanjung betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Sumatera Barat
Waktu	:	29 Desember 2020 s/d 28 Mei 2021
Dalam Rangka	:	Penulisan Skripsi
Judul Penelitian	:	Analisis Dampak COVID-19 Terhadap Penetapan Upah Karyawan CV. UB BERITA Kabupaten Pasaman Sumatera Barat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan penelitian
2. Dalam melakukan penelitian, yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah penelitian kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat keterangan ini akan dicabut kembali.
5. Mengirimkan hasil penelitian kepada Bupati Pasaman Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuk Sikaping

Pada tanggal : 28 Desember 2020

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PASAMAN**

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PASAMAN

Dra. YUSNIMAR, Apt
NIP. 19650606 199303 2 006

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Pasaman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman
3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasaman
4. Camat Rao Selatan
5. Dekan Fakultas Syaria'ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau
6. Arsip





JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : REZI ADHA PUTRIA ROSAS
NIM : 11725202948
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENETAPAN UPAH KARYAWAN CV. UB BERITA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

Pembimbing: Darnilawati, SE, M.Si

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 22 Juni 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Rezi Adha Putria Rosas, lahir pada tanggal 28 Maret 1999 di Kampung Sumur Kota Pasaman, Sumatera Barat. Penulis merupakan anak ke 5 dari 6 bersaudara dari pasangan Ayahanda Asrul (Alm) dan Ibunda Rosmiati. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah SD N 13 SELAMAT, lulus pada tahun 2011. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 1 RAO SELATAN, lulus pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 PADANG GELUGUR, lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi ke Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2017, penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Kampung Sumur, kecamatan Padang Gelugur, kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat, dan selanjutnya penulis melaksanakan Praktik Lapangan (Magang) selama 3 bulan di PT. Riau Wisata Hati. Pekanbaru. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Penetapan Upah Karyawan CV. UB BERITA Kabupaten Pasaman Sumatera Barat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam di bawah bimbingan Darnilawati, S.E., M.Si Akhirnya penulis telah menyelesaikan studi dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E), pada tanggal 08 Juli 2021.